PENERAPAN METODE HANIFIDA DALAM MENGHAFAL ASMAUL HUSNA UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK KHADIJAH 184 GENTENG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi PendidikanIslam Anak Usia Dini

Oleh:

LETIARTI PRABASARI
NIM T20165004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE HANIFIDA DALAM MENGHAFAL ASMAUL HUSNA UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK KHADIJAH 184 GENTENG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi PendidikanIslam Anak Usia Dini

Oleh:

LETIARTI PRABASARI
NIM T20165004

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Yanti Nur Hayati, S. Kep. Ns, MMRS.
Nip. 197601120003122006

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE HANIFIDA DALAM MENGHAFAL ASMAUL HUSNA UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK KHADIJAH 184 GENTENG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin

Tanggal : 30 November 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. H.Mahrus, M.Pd.I	**Istifadah S.Pd, M.Pd.I**
NIP. 196705252000121001	**NIP. 196804141992032001**

Anggota

1. Drs. Sarwan, M.Pd ( )
2. Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP . 19640511 199903 2 00 1

MOTTO

وَلِلَّهِ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ فَٱدْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا۟ ٱلَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِىٓ أَسْمَٰٓئِهِۦ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya: Hanya milik Allah asmaa-ul husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaa-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (Al-A'raf :180) *

*Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV.Toha Putra,1989), 174

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini kepada

1. Orangtua saya, Bapak Samsul Hadi dan Ibu Yuyun Kurniasih terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan.
2. Terima kasih selanjutnya untuk kakak saya Nugroho Hadi Prayogo yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti, yang selama ini sudah menjadi kakak yang sangat baik dan selalu ada ketika saya berada di luar rumah.
3. Terima kasih juga yang tak terhingga untuk dosen pembimbing, Ibu Yanti Nur Hayati yang telah sangat sabar membimbing saya mulai awal hingga tahap ini.
4. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di PIAUD angkatan 2016. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.
5. Untuk semua pihak yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A Tk Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020* Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Mahrus, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Ibu Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns.MMRS selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Abdul Muis S.Ag, M.Si selaku Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberi fasilitas terhadap mahasiswa dalam membaca dan meminjam refrensi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember khususnya dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
7. Juwariyah, S.Pd. selaku Kepala TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dewan guru di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
9. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapatbalasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang penulisharapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Amin.

Jember, 25 November 2020

Penulis

LETIARTI PRABASARI
Nim. T20165004

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Letiarti Prabasari, 2020: *Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020*

Kata kunci: Metode Hanifida dan Daya Ingat Kelompok A

Menghafal asmaul husna dengan metode hanifida merupakan cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyajikan pembelajaran menghafal asmaul husna dengan metode hanifida yakni metode berupa gabungan dari gerakan, bernyanyi, dan bercerita. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal asmaul husna. Dengan menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai media hiburan peserta didik dalam kegiatan menghafal yang dapat mengembangkan daya ingat peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

Fokus pada penelitian ini ada 3 yaitu,: 1) Bagaimana perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020? 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020? 3) Bagaimanakah evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 2) Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi 3) Mendeskripsikan evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat pesert didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan oservasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, sedangkan untuk menentukan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.Kesimpulan penelitian ini, yaitu: 1) perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 yaitu Penyusunan perangkat pembelajaran dalam menentukan materi,metode yang digunakan serta penilaian yang akan digunakan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung. 2) pelaksanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 dilakukan pada kegiatan pembuka dan kegiatan penutup.Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan daya ingat pada peserta didik dalam penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna diawali dengan pemberian lafadz asmaul husna sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan dengan gerakan tangan sesuai dengan makna lafaz asmaul husna dan juga terdapat cerita yang ada kaitannya dengan makna dari lafadz asmaul husna. 3) evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 dapat diketahui dari evaluasi tes yang dilaksanakan di akhir semester.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

1. Manfaat Teoritis 11

2. Manfaat Praktis 11

E. Definisi Istilah 12

1. Metode Hanifida 12

2. Menghafal Asmaul Husna 12

3. Mengembangkan Daya Ingat 13

F. Sistematika Pembahasan 13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 15

B. Kajian Teori 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40

B. Lokasi Penelitian 40

C. Subjek Penelitian 41

D. Teknik Pengumpulan Data 42

E. Analisis Data 46

F. Keabsahan Data 48

G. Tahap-tahap Penelitian 50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 53

B. Penyajian Data dan Analisis 58

C. Pembahasan Temuan 79

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No **Uraian** **Hal**

2.1 Penelitian Terdahulu 20
4.1 Data Personalia Guru Tk Khadijah 184 55
4.2 Data Siswa Kelompok A 56
4.3 Data Sarana Dan Prasarana Tk Khadijah 184 56
4.4 Data Sarana Pendukung Tk Khadijah 184 57
4.5 Hasil Temuan Penelitian 78

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri. Karena setiap anak usia dini dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat dan minat masing-masing sesuai dengan tahapan usianya.[1] Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan masa pertumbuhan, pekembangan, pematangan dan penyempurnaan pada aspek jasmani dan rohaninya yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.[2]

Menurut Mulyasa dalam bukunya manajemen paud (pendidikan anak usia dini), anak usia dini sering disebut anak prasekolah, dalam perkembangannya terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, konsep diri, disiplin, dan kemandirian.[3] Yang dalam hal ini, diperlukan pendidikan yang tepat terhadap perkembangannya.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2004 tentang standard nasional pendidikan anak usia dini pasal 1 menyebutkan:

[1] Mulyasa, *Manajemen Paud* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 20.
[2] Mulyasa, *Manajemen Paud*, 16.
[3] Mulyasa, *Manajemen Paud*, 16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani, agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut"[4]

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu : perkembangan moral agama, perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.[5]

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur informal, non formal dan formal. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa :

> "(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal; (3) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat (4) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat; (5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; (6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) ayat 3) dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah."[6]

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program

[4] Tim Penyusun, Undang-Undang Dasar Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional (Bandung:Cv.Umbaran, 2015),3
[5] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 2.
[6] Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 37.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan anak usia 4 sampai 6 tahun, yang dibagi dalam dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.[7]

Banyak hal yang dapat dikembangkan dalam anak usia dini melalui sebuah lembaga sekolah taman kanak – kanak. Salah satu yang dapat dikembangkan oleh anak usia dini adalah kognitif. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, adapun proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.[8]

Ingatan atau memori adalah unsur dari perkembangan kognitif, sebab segala bentuk belajar dari individu melibatkan ingatan. Dengan ingatan individu dapat penerimaan, penyimpanan, dan pemunculan kembali informasi yang pernah diterima.[9] Ingatan merupakan kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan.[10] Daya untuk menyimpan kesan-kesan disebut daya ingatan. Daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali data-data yang telah tersimpan di memori bila diperlukan.[11] Menerima kesan-kesan disebut juga mencamkan.

[7] Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 241.
[8] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), 48.
[9] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 21.
[10] Novan ardy wiyani & Barnawi, *Format Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jogjakarta: Ar - Ruzz Media, 2012), 44.
[11] Agus Ngermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung:Nuansa, 2002),57

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mencamkan dibedakan menjadi dua macam, yaitu mencamkan tidak sengaja dan mencamkan sengaja. Mencamkan disengaja disebut juga dengan menghafal.[12] Menghafal adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak terlupakan,[13] Mengingat adalah puncak dari segala aktifitas otak kita.[14] Sebagaimana hal tersebut dalam masa perkembangan yang pesat, anak akan dengan mudah menghafal apa yang dilihat, didengar dan dialami yang dalam hal ini dapat diperoleh melalui pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[15] Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini merupakan interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tugas perkembangan, sesuai potensi anak. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.[16]

Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan sebuah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.[17] Berdasarkan uraian

[12] Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*, 44-45
[13] Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Yogyakarta: Laksana, 2019),
[14] Sutanto Widuri, *Be an Absolute Genius* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), 87.
[15] Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 13.
[16] Mulyasa, *Manajemen Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 60.
[17] Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 121.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan sistematis untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan yang optimal. Dalam pendidikan penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kurikulum memiliki peranan penting dalam tercapainya kesuksesan pembelajaran. Struktur dan muatan kurikulum meliputi sejumlah pengembangan keluasan dan kedalamannya merupakan program belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu, materi muatan lokal dan pengembangan diri termasuk ke dalam kurikulum muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang anak usia dini.[18]

Seperti yang dituangkan pada Permendikbud No 146 Tahun 2014 Pasal 3 Ayat 7 Tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini bahwa[19] :

> Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d berisi acuan untuk membantu pendidik dalam mengembangkan kurikulum operasional yang kontekstual.

Kurikulum nasional anak usia dini dikembangkan ke dalam kurikulum daerah. Kurikulum daerah bermakna kurikulum muatan lokal. Setelah itu, kurikulum baru diaplikasikan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Untuk melakukan klasifikasi, guru paud bisa berkolaborasi dan berkoordinasi dengan instansi terkait seperti, pakar pendidikan dan tokoh

[18] Trianto Ibnu, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Anak Usia Awal Sd/Mi* (Jakarta: Kencana, 2011), 121-123
[19] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 146 tahun 2014, 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat tentang tema muatan lokal yang akan dikembangkan atau di implementasikan.[20]

Seperti yang dituangkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 79 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa:[21]

> Muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk: a. mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; dan b. melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis islam yang terletak di Jl. Jember Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, TK ini berdiri dibawah naungan yayasan pendidikan LP Ma'arif Nu dan dikelola oleh yayasan lembaga pendidikan dakwah dan sosial Raudhatut Thalabah Setail, Genteng Banyuwangi, yang memiliki muatan lokal dalam mengedepankan program keagamaan, diantaranya adalah tahfidul al-qur'an, menghafal asmaul husna, menghafal do'a sehari-hari, praktek ibadah, peringatan hari besar agama dan tari islami. Karena keterbatasan waktu, diantara muatan lokal tersebut peneliti melakukan penelitian menghafal asmaul husna.

Asmaul husna adalah nama-nama Allah Swt yang indah dan baik. Kata asmaun berasal dari *ismun* yang berarti nama sedangkan husna berasal dari *hasanun* yang berarti baik atau indah. Secara harfiah, asmaul husna berarti

[20] Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Paud* (Jakarta: PT Gramedia, 2014),359.
[21] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013, 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nama-nama, sebutan, atau gelar Allah Swt yang baik dan agung dengan sifat-sifat-Nya.[22] Pada anak usia taman kanak-kanak pertumbuhan kecerdasan anak masih terkait pada alat ideranya. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengenal Tuhan (Allah) kepada anak, diantaranya dengan bernyanyi, deklamasi, permainan lain yang didalamnya memuat isi pesan adanya Tuhan sebagai pencipta dengan sifat-sifat-Nya yang terpuji, tanya jawab mengenai sifat-sifat Tuhan dan bercerita tentang sifat-sifat Tuhan.[23] Jika salah satu dari nama-nama tersebut disebut akan berpengaruh dan mempunyai manfaat besar, hebat luar biasa bagi keperluan hajat hidup kita. Karena keistimewaan dan keutamaan itulah kita dianjurkan untuk berdo'a dengan asmaul husna.[24] Sebagaimana hadist yang membahas tentang asmaul husna, yaitu:

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا ، مِائَةً إِلا وَاحِدَةً ، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : Bahwasanya Allah SWT mempunyai 99 nama baik yakni seratus kurang satu, barang siapa menghafalnya (menyebut diluar kepala) niscaya akan dimasukkan ke dalam surga (HR. Imam Bukhari).[25]

Berdasarkan HR. Imam Bukhari diatas bahwasanya allah memiliki 99 nama (Asmaul Husna), dan sebagai hamba diminta untuk menghafalkannya. Untuk mendapatkan keutamaan tersebut maka menghafal asmaul husna dapat diajarkan sejak usia dini karena Anak usia dini memiliki karakter mudah meniru dan memiliki ingatan yang tajam.

[22] Al Fakir Sasetyo, *Asmaul Husna 99 Kisah Terpilih* (Jakarta: Kaysa Media, 2010), 1.
[23] Yuliani Dwi Astuti, *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 20.
[24] Rahimsyah, *Kisah Perjuangan Walisongo* (Surabaya: Dua Media), 99.
[25] Khoirul Idawati Mahmud dan Hanifudin Mahadun, *Al Asma Al Husna Cara Belajar Cepat Abad 21 Metode Hanifida: Brain Based Learning* (Jombang: La Raiba Training Center, 2015),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk itu diperlukan metode yang tepat untuk dapat menghafal asmaul husna, hal tersebut dijelaskan dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal bahwa[26]:

> Untuk mewujudkan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter islami, maka diperlukan metode yang tepat. Salah satunya yakni metode praktis untuk menghafal. Rasulullah SAW mengajarkan doa-doa yang penting dan ayat-ayat al-qur'an kepada para sahabat secara praktis. Rasulullah SAW membacakannya dan mengulanginya di hadapan mereka disertai dengan mendengarkan ayat dan doa terebut. Metode praktis untuk menghafal dimaksudkan menanamkan ahlak yang baik pada jiwa anak, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang istiqomah dan bahagia, karena anak dapat merasa sukses dengan perilaku dan pekerjaannya.

Sebagaimana penjelasan tersebut, asmaul husna yang terdapat pada Al Qur'an dalam upaya menghafalkannya perlu adanya metode yang tepat dan praktis. Metode memiliki peranan penting dalam kegiatan menghafal asmaul husna untuk mempermudah anak usia dini dalam menghafal asmaul husna. Menghafal asmaul husna dapat dilakukan dengan memakai metode konvensional atau disebut juga metode behavioristik yaitu dengan mengulang-ngulang sesering mungkin sampai hafal diluar kepala, sampai menjadi kebiasaan, adapun metode tersebut terdapat pada metode hanifida.[27]

Metode hanifida adalah metode yang prakteknya menggunakan model dengan sistem asosiasi, yaitu objek yang dihafal dihubungkan dengan kalimat atau kata yang mudah dan akrab ditelinga atau pikiran kita. Hanifida diambil dari nama pembuat sitem hafalan tersebut, yakni ustadz Hanifuddin Mahadun

[26] Keputusan Menteri Agama RI No.792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, 51.
[27] Khoirotul Idawati Mahmud Dan Hanifuddin Mahadun, *Al-Asma Al-Husna Cara Belajar Cepat Abad 21 Metode Hanifida: Brain Based Learning*, 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan ustadzah Kherayul Idawati. Kedua pasangan pendakwah yang berasal dari Jombang.[28] Metode hanifida menciptakan kemudahan dalam menghafal, mengaktifkan *inner motivation*, mempersuasi siswa untuk nyaman dalam menghafal, mengingatkan hafalan siswa, menjadikan karakter siswa kuat karena otak kanan dan kiri bekerja seimbang, membangkitkan seluruh potensi siswa, meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotorik siswa secara langsung, mendayagunakan visualisasi otak dan gerak anggota tubuh secara bersamaan.[29]

Anak usia dini sangatlah menyukai hal-hal baru yang menyenangkan, dan memiliki karekter sebagai peniru serta memiliki ingatan yang tajam. Dalam menghafal asmaul husna anak memerlukan konsentrasi, dengan metode ini anak dapat berkonsentrasi untuk menirukan setiap gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 2 Maret 2020 dengan kepala sekolah TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi diperoleh keterangan bahwa metode hanifida ini dapat mempermudah siswa dalam menghafal Asmaul Husna. Karakteristik anak usia dini yang cenderung aktif bergerak dimanfaatkan oleh guru untuk anak-anak belajar menghafal asmaul husna dengan metode hanifida.[30]

[28] M. Fatih, *Inkremental Analisis Tentang Desain, Strategi, Metodologi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Tahfidz Pemula*, Progressa Journal Of Islamic Religious Instruction Vol.12 No.1 Pebruari 2018

[29] Ika Kartiwa, *Hubungan Antara Metode Hanifida Dengan Motivasi Menghapal Al-Qur'an Pada Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 3, No.1 2015

[30] Wawancara Kepala TK Khadijah 184 Setail Genteng Banyuwangi, 2 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal asmaul husna yang dirumuskan dengan judul "Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan metode hanifida dalam menghafal Asmaul Husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal Asmaul Husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Mendeskripsikan evaluasi metode hanifida dalam menghafal Asmaul Husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[31]

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan satu metode alternatif pilihan untuk memudahkan dalam meningkatkan kualitas hafalan Asmaul Husna secara cepat dan tepat.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi IAIN Jember

      Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik kepustakaan IAIN Jember serta refrensi untuk mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan metode hanifida dalam menghafal Asmaul Husna.

[31] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember* (Jember: Iain Jember Press, 2016), 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh kontribusi dalam usahanya mengoptimalkan daya ingat hafalan asmaul husna pada peserta didik kelompok A menggunakan metode hanifida.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pemahaman tentang penerapan metode hanifida dalam menghafal Asmaul Husna.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[32]

1. Metode hanifida

Metode hanifida yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara guru dalam menyampaikan pembelajaran menghafal asmaul husna melalui gerakan, cerita dan alunan nada. Syair-syairnya berupa lafadz asmaul husna beserta artinya. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan dapat merangsang imajinasi anak serta memberi stimulus yang cukup kuat untuk otak anak sehingga mendorong anak untuk cepat menghafal Asmaul Husna, yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

[32] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember, 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Menghafal Asmaul Husna

Menghafal Asmaul Husna merupakan usaha meresapkan asmaul husna ke dalam pikiran untuk selalu diingat, dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak mudah hilang dan lupa. Pemberian hafalan asmaul husna dalam penelitian ini secara bertahap agar pesserta didik tidak merasa terbebani.

3. Mengembangkan Daya Ingat

Mengembangkan daya ingat dalam penelitian ini merupakan mengembangkan kemampuan otak peserta didik untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali informasi berupa asmaul husna yang telah diajarkan oleh pendidik.

Dengan demikian, maksud dalam penelitian ini yaitu penerapan metode hanifida yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan materi Asmaul Husna dengan gerakan dan lantunan nada yang syairnya berupa lafadz Asmaul Husna beserta artinya untuk mengembangkan daya ingat peserta didik dalam hafalan Asmaul Husna, dengan melalui proses perencanaa, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal Asmaul Husna.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pebahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[33]

[33] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab I, pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian pustakan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, Metode penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, pada bab ini terdapat penyajian data, yang membahas tentang hasil penelitian di lapangan yakni TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan dan saran untuk pihak-pihak terkait.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, dengan judul "Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal 99 Al-Asma Al-Husna Di Pondok Pesantren Al-Azhar Muncar Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019"[34]

   Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi.

   Adapun hasil penelitian tersebut adalah :

   a. Perencanaan dalam metode hanifida dalam menghafal 99 al-asma al-husna di pondok pesantren al-azhar, pengasuh membuat jadwal kegiatan belajar yaitu ba'da asar pada pukul 15.30 – 17.00 wib.
   b. Pelaksanaan metode hanifida hal pertama yang harus dihafal adalah rumus angka primer yang terdiri 0-9 dan rumus angka sekunder , menghafalnya menggunakan lagu dan gerakan kemudian menghubungkan kedua rumus tersebut ke dalam sistem cerita.

[34] Fitriyani, *Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal 99 Al Asma Al Husna Di Pondok Pesantren Al Azhar Muncar Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019* (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Evaluasi yang dilakukan di pondok pensantren Al-Azhar yaitu santri satu per satu menyetorkan hafalannya ke pengasuh dan di evaluasi oleh pengasuh dengan menggunakan kartu menuju surga (KSM), evaluasi dilakukan setiap hari.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode yang sama dalam menghafal asmaul husna yani metode hanifida. perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah waktu diselenggarakannya penelitian, pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2018/2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2019/2020, penelitian terdahulu menggunakan objek santri di pondok pesantren Al Azhar sedangkan penelitian ini menggunakan objek peserta didik kelompok A di TK Khadijah 184, lokasi penelitian pada penelitian terdahulu dilaksanakan di kecamatan muncar kabupaten Banyuwangi sedangkan penelitian ini dilaksanakan di kecamatan genteng di kabupaten Banyuwangi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Chayati, dengan judul " Efektivitas Metode Hanifida dalam Menghafal Surat Al-Ma'un Beserta Arti dan Nomor Ayatnya Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mutaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2017"[35]

3.

[35] Zahrotul Chayati, *Efektivitas Metode Hanifida Dalam Menghafal Surat Al-Ma'un Beserta Arti Dan Nomor Ayatnya Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mutaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2017* (Skripsi, Iain Salatiga, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun hasil penelitian tersebut adalah :

a. Pelaksanaan menghafal surat al mau'un beserta arti dan nomor ayatnya, dengan metode hanifida di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-muntaha cebongan argomulyo Salatiga sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan presentase keberhasilan mencapai 85% dari jumlah santri sebanyak 21 santri , 19 santri dapat menyelesaikan hafalannya lebih cepat dan benar sesuai dengan kaidah metode hanifida.
b. Proses hafalannya menjadi lebih cepat karena pembelajarannya yang mengasyikkan sehingga santri lebih bersemangat untuk menghafal.
c. Pelaksanaan pembelajaran menghafal surat al-maun beserta arti dan nomor ayatnya dengan metode hanifida dapat mengoptimalkan daya kerja otak, hafalan yang di dapat para santri bukan hanya ayatnya saja, akan tetapi terjemahan, nomor ayat, nomor surat dan isi kandungannya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, metode hafalan yang digunakan sama yakni metode hanifida. Perbedaannya yaitu objek penelitian terdahulu yaitu menghafal surat alma'un beserta arti dan nomor ayatnya sedangkan penelitian ini menghafal 99 asmaul husna. Penelitian terdahulu meneliti santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-mutaha sedangkan penelitian ini meneliti peserta didik kelompok A di TK Khadijah 184, waktu penelitian pada kajian terdahulu dilaksanakan pada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tahun 2017 sedangkan penelitian sekarag dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M Syaifudin Shobirin, dengan judul "Menghafal Al- Quran Dengan Metode Hanifida Di Pondok Pesantren Al Raiba Jombang 2015"[36]

   Adapun hasil penelitian tersebut adalah langkah dan strategi santri di pesantren La Raiba Hanifida dalam menghafal dapat dikatakan sangat berkualitas, karena menggunakan strategi pembelajaran super brain (*Brain Based Learning*) karena dalam pembelajarannya yang mengoptimalkan daya kerja otak yang tidak terbatas. Implementasi menghafal al-Qur'an dengan metode hanifida yaitu dengan mengaplikasikan lima langkah menghafal cepat berbasis otak (*brain based learning*) yaitu: sistem cerita, sistem lokasi, sistem pengganti, sistem angka dan sistem kalimat. Kelebihan dan kekurangan strategi menghafal al-qur'an dengan metode hanifida. kelebihan menghafal dengan metode hanifida meliputi:

   a. Menghafalnya lebih mudah dan sulit lupa sesuai dengan mottonya yaitu cepat hafal sulit lupa, menghafalnya lebih lengkap bisa menghafal secara urut, mundur dari belakang bahkan secara acak, menghafalnya lebih santai dan menyenangkan.
   b. Menghafalnya sangat unik dengan memakai visualisasi, imajinasi, warna, bentuk dan ekspresi menguasai metode ini dapat

[36] M Syaifudin Shobirin, *Menghafal Al- Quran Dengan Metode Hanifida Di Pondok Pesantren Al Raiba Jombang* , Kota Surabaya 2015 (Tesis Uin Sunan Ampel Surabaya)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan kecerdasan ganda (*multiple intelegences*), sangat baik untuk diterapkan pada anak pada usia emas (golden age).

Kekurangan metode menghafal dengan metode hanifida pada penelitian ini antara lain :

a. Kurang cocok diterapkan pada orang dewasa apalagi lanjut usia.
b. Biaya penyelidikan yang cukup
c. Kurang adanya kekhusyukan dan penghayatan makna ayat-ayat yang di baca santri.
d. Tidak diperlukan muroja'ah.
e. Penggunaan kata kunci yang kurang sesuai

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif, menggunakan metode yang sama dalam cara menghafal yakni metode hanifida. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jenis penelitian terdahulu menggunakan objek menghafal al-qur'an penelitian yang sekarang menggunakan objek asmaul husna, penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2015 sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, pelaksanaan pada penelitian terdahulu dilaksanakan di lembaga pesantren yang terdapat di Surabaya, penelitian ini dilaksanakan di lembaga sekolah yang terdapat di Banyuwangi. Penelitian terdahulu yang diteliti adalah santri yang terdapat di pesantren sedangkan penelitian ini yang diteliti adalah peserta didik kelompok A.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Fitriyani, ’Penerapan Metode Hanifida dalam Menghafal 99 Al-Asma Al-Husna di Pondok Pesantren Al-Azhar Muncar Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode yang sama dalam menghafal asmaul husna yakni metode hanifida.	di kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sedangkan penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.	Adapun hasil penelitian tersebut adalah : 1) perencanaan dalam metode hanifida dalam menghafal 99 al-asma al-husna di pondok pesantren al-azhar pengasuh membuat jadwal kegiatan belajar hanifida yaitu ba’da asar pada pukul 15.30 – 17.00 Wib, 2) Dalam pelaksanaan metode hanifida hal pertama yang harus dihafal adalah rumus angka primer yang terdiri 0-9 dan rumus angka sekunder , menghafalnya menggunakan lagu dan Gerakan kemudian menghubungkan kedua rumus tersebut ke dalam sistem cerita. evaluasi yang dilakukan di pondok pensantren al-azhar yaitu santri satu per satu menyetorkan hafalannya ke pengasuh dan di evaluasi oleh pengasuh dengan menggunakan kartu menuju surga, evaluasi dilakukan setiap hari.
2	Zahrotul Chayati, “Efektivitas	Persamaan penelitian terdahulu dengan	Perbedaannya yaitu objek penelitian terdahulu yaitu	Adapun hasil penelitian tersebut adalah : 1) Pelaksanaan menghafal

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Metode Hanifida dalam Menghafal Surat Al-Ma'un Beserta Arti dan Nomor Ayatnya Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mutaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2017"	penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode yang sama dalam menghafal yakni metode hanifida.	menghafal surat alma'un beserta arti dan nomor ayatnya sedangkan penelitian ini menghafal 99 asmaul husna. penelitian terdahulu meneliti santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-mutaha sedangkan penelitian ini meneliti peserta didik kelompok A di TK Khadijah 184, waktu peneltian pada kajian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2017 sedangkan penelitian sekarag yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/ 2020. Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di kecamatan argomulyo, Salatiga penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Genteng, Banyuwangi	surat al mau'un beserta arti dan nomor ayatnya, dengan metode hanifida di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-muntaha cebongan argomulyo salatiga sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan presentase. keberhasilan mencapai 85% dari jumlah santri sebanyak 21 santri 19 santri dapat menyelesaikan hafalannya lebih cepat dan benar sesuai dengan kaidah, metode hanifida. 2) Proses hafalannya menjadi lebih cepat karena pembelajarannya yang mengasikkan sehingga santri lebih bersemangat untuk menghafal. Pelaksanaan pembelajaran menghafal surat al-maun beserta arti dan nomor ayatnya dengan metode hanifida dapat mengoptimalkan daya kerja otak, hafalan yang di dapat para santri bukan hanya ayatnya saja, akan tetapi terjemahan, nomor ayat, nomor surat dan isi kandungannya.
3	M Syaifudin Shobirin, dengan judul Menghafal Al-Quran Dengan Metode Hanifida"Di Pondok	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif, menggunakan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jenis penelitian terdahulu menggunakan	Langkah dan strategi santri di pesantren La Raiba Hanifida dalam menghafal dapat dikatakan sangat berkualitas, karena menggunakan strategi pembelajaran super brain *(Brain Based Learning)*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Pesantren Al Raiba Jombang 2015 ”	metode yang sama dalam cara menghafal..	objek menghafal al-qur’an penelitian yang sekarang menggunakan objek asmaul husna,penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2015 sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020, pelaksanaan pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Lembaga pesantren yang terdapat di Surabaya, penelitian ini dilaksanakan di Lembaga yang terdapat di Banyuwangi. Penelitian terdahulu yang diteliti adalah santri yang terdapat di peantren sedangkan penelitian ini yang diteliti adalah peserta didik usia 4-5 tahun	karena dalam pembelajarannya yang mengoptimalkan daya kerja otak yang tidak terbatas. Implementasi menghafal al-Qur’an dengan metode hanifida yaitu dengan mengaplikasikan lima langkah menghafal cepat berbasis otak *(brain based learning)* kelebihan dan kekurangan strategi menghafal al-qur’an dengan metode hanifida. Kelebihan menghafal dengan metode hanifida meliputi: 1) Menghafalnya lebih mudah dan sulit lupa sesuai dengan mottonya yaitu cepat hafal sulit lupa, menghafalnya lebih lengkap bisa menghafal secara urut, mundur dari belakang bahkan secara acak, menghafalnya lebih santai dan menyenangkan. 2) Menghafalnya sangat unik dengan memakai visualisasi, imajinasi, warna, bentuk dan ekspresi menguasai metode ini dapat mengembangkan kecerdasan ganda *multiple intelegences*), sangat baik untuk diterapkan pada anak(pada usia emas (*golden age*). Kekurangan metode menghafal dengan metode hanifida antara lain :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				a) Kurang cocok diterapkan pada orang dewasa apalagi lanjut usia. b) Biaya penyelidikan yang cukup. c) Kurang adanya kekhusyukan dan penghayatan makna ayat-ayat yang di baca santri. d) Tidak diperlukan Muroja'ah. 3) Penggunaan kata kunci yang kurang sesuai.

B. Kajian Teori

1. Metode Hanifida

   a. Pengertian Metode Hanifida

Menurut Trianto dalam bukunya menyatakan bahwa metode merupakan upaya untuk mengimplemenasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[37] Metode pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Karena metode akan menjadi sarana yang bermakna dan faktor yang mengefektifkan pelaksanaan pendidikan. Semakin tepat metode yang digunakan semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan.[38]

Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar metode

[37] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Anak Kelas Awal Sd/Mi*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2011),192

[38] Ihsana El-Khuluqo, *Manajeman Paud Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.[39] Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah upaya yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan sistematis untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan yang optimal. Dalam Pendidikan penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode hanifida adalah metode yang prakteknya menggunakan model dengan sistem asosiasi, yaitu objek yang dihafal dihubungkan dengan kalimat atau kata yang mudah dan akrab ditelinga atau pikiran kita. Hanifida diambil dari nama pembuat sistem hafalan tersebut, yakni ustadz Hanifudin Mahadun dan uztadzah Kherayul Idawati. Kedua pasangan pendakwah yang berasal dari jombang, pondok pesantren tebu ireng.[40]

Metode hanifida menciptakan kemudahan dalam menghafal, mengaktifkan *inner motivation*, mempersuasi siswa untuk nyaman dalam menghafal, menguatkan hafalan siswa, menjadikan karakter siswa kuat karena otak kanan dan kiri seimbang, membangkitkan seluruh potensi siswa, meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif,

[39] Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 121.
[40] M. Fatih, *Inkremental Analisis Tentang Desain, Strategi, Metodologi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Tahfidz Pemula*, Progressa Journal Of Islamic Religious Instruction Vol.12 Pebruari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

psikomotorik siswa secara langsung, mendayagunakan visualisasi otak dan gerak anggota tubuh secara bersamaan.[41]

b. Langkah – Langkah Menghafal Dengan Metode Hanifida

Langkah-Langkah Menghafal Dengan Metode Hanifida. Ada beberapa langkah dalam menghafal al-Asma al-Husna.[42]

1) Langkah pertama: Menghafal terlebih dahulu rumus angka yang terdiri dari rumus angka primer dan rumus angka sekunder, berfungsi untuk mengetahui urutan al-Asma al-Husna dengan sistem "*cantolan*"nya/ bayangannya.

Menurut Khoirotul Idawati Mahmud, sistem angka bisa dibagi menjadi dua yaitu angka primer dan angka sekunder. Angka primer yaitu deretan angka yang terdiri dari satu digit, yang termasuk dalam angka primer adalah angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. Sedangkan angka sekunder yaitu deretan angka yang terdiri dari dua digit angka atau lebih, misalnya : 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13. Setelah mengetahui 99 nama Allah yang akan dihafal, maka terlebih dahulu harus menghafalkan rumus-rumus angka primer dan angka sekunder untuk mengetahui urutan masing-masing al-Asma al-Husna tersebut.

2) Langkah kedua memasukkan rumus angka tersebut ke dalam materi inti yaitu al-Asma al-Husna dengan sistem cerita dan bayangan.

---

[41] Ika Kartiwa, *Hubungan Antara Metode Hanifida Dengan Motivasi Mnghapal Al-Qur'an Pada Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.3 No.2015.

[42] Khoirotul Idawati, *Metode Hanifida: Brain Based Learning Model Konstruktivisme* (Jombang: La Raiba Training Center, 2009),24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Langkah ini merupakan materi inti, yaitu mempraktekkan teori yang diulas sebagaimana pada langkah-langkah sebelumnya. Disini akan diberikan contoh cerita dari masing-masing al-Asma al-Husna.

c. Menghafal Asmaul Husna

1) Pengertian Menghafal

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafadza*, yang artinya menjaga, memelihara, dan melindungi. Mashdar dari kata kerja *hafadza* adalah *hifzh* yang diartikan dengan penjagaan, perlindungan, pemeliharaan dan hafalan.[43] Menurut istilah, menghafal atau *memorizing* adalah upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak.[44] Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah usaha seseorang dalam memasukkan suatu informasi ke dalam pikiran untuk kemudian dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak terlupakan.

2) Asmaul Husna

Asmaul husna adalah nama-nama Allah Swt yang indah dan baik. Kata *Asmaun* berasal dari *ismun* yang berarti *nama* sedangkan *Husna* berasal dari *hasanun* yang berarti baik atau indah . secara harfiah, asmaul husna berarti nama-nama, sebutan, atau gelar Allah SWT yang baik dan agung dengan sifat - sifat-Nya.[45]

[43] Cece Abdul Waly, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama* (Yogyakarta: Laksana, 2019), 18.
[44] Sutanto Windura, *Be An Absolute*, (Jakarta: P Telex Media Komputindo, 2008), 87.
[45] Al Fakir Sasetyo, *Asmaul Husna 99 Kisah Terpilih* (Jakarta: Kaysa Media, 2010), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengetahui dan mempelajari asmaul husna atau nama-nama Allah merupakan kewajiban bagi umat muslim, tidak terkecuali untuk anak-anak. akan lebih baik justru asmaul husna diperkenalkan kepada mereka sejak dini. Mempelajari dan mengetahui asmaul husna memberikan banyak manfaat salah satunya adalah mengenalkan kebesaran dan kuasa allah melalui nama-nama yang dimiliki-nya.[46]

Asmaul husna adalah nama-nama Allah yang baik. Dalam al-qur'an terdapat 99 nama allah. Asmaul husna adalah milik Allah, sebagaimana disebutkan dalam hadis riwayat Imam Bukhari tentang ganjaran surga bagi orang yang mengamalkannya.

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا ، مِائَةً إِلا وَاحِدَةً ، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : Bahwasanya Allah SWT mempunyai 99 nama baik yakni seratus kurang satu, barang siapa menghafalnya (menyebut diluar kepala) niscaya akan dimasukkan ke dalam surga (HR. Imam Bukhari).

d. Jurus Jitu Menghafal

Kunci untuk mendapat daya ingat yang istimewa adalah mengasosiasikan berbagai hal dalam memori kita. Untuk mengingat potongan-potongan informasi kita gunakan asosiasi sederhana. Terdapat beberapa tehnik untuk menghafal cepat yaitu:

1) Sistem cerita

Sistem cerita merupakan sistem dasar yang harus dikuasai karena merupakan dasar untuk menerapkan sistem lainnya. Latihan

[46] Abdullah Zaedan, *Cerita 99 Asmaul Husna Untuk Anak* (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2008), 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

awal untuk sistem ini adalah dengan teknik bayangan kita akan menggabungkan aktivitas otak kiri yang membaca urutan huruf dengan aktivitas otak kanan yang membayangkan benda-benda tersebut.

2) Sistem pengganti

Dengan sistem pengganti kita dapat mengganti kata tersebut dengan kata lain yang mirip bunyinya atau diplesetkan. Dengan sistem ini kita dapat menghafal banyak informasi dan fakta dengan mudah, antusias dan menyenangkan.

3) Sistem kalimat

Sistem kalimat sebenarnya merupakan sistem cerita dan sistem lokasi lanjutan. Sistem ini untuk mengingat kalimat dengan cara membuat cerita imajinasi dari inti suatu kalimat.

2. Daya Ingat

a. Pengertian Daya Ingat

Jensen berpendapat bahwa, Ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari mahluk lain. Ingatan memberi manusia titik rujukan pada masa lalu dan perkiraan pada masa depan[47] Ingatan merupakan kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan[48] Daya untuk menyimpan kesan-kesan disebut daya ingatan.[49] Menurut Nggermanto

[47] Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:Cv Pustaka Setia, 2017), 128
[48] Novan ardy wiyani & Barnawi, *Format Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jogjakarta: Ar - Ruzz Media, 2012), 44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam bukunya daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali data-data yang telah tersimpan di memori bila diperlukan.[50]

Ingatan atau memori merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif, sebab segala bentuk belajar dari individu melibatkan memori. Dengan memori, individu dimungkinkan untuk dapat menyimpan informasi yang ia terima sepanjang waktu.[51]

Ingatan adalah sistem kognitif manusia yang mempunyai fungsi menyimpan informasi dan pengetahuan.[52] Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai mahluk tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.[53]

b. Tahap-Tahap Ingatan

Adapun Ingatan Terdiri Dari Tiga Tahap yakni:

1) Memori sensoris (pencatatan indrawi) stimulan lingkungan secara terus menerus membombardir reseptor kita. Reseptor adalah komponen-komponen sistem indrawi untuk melihat,mendengar,

[50] Agus Ngermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung:Nuansa, 2002),57
[51] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 121.
[52] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, 121*
[53] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merasakan, dan mencium. Pola aktivitas netral yang dihasilkan (informasi) ketika stimulan mencapai reseptor kemudian diproses melalui pencatatan indrawi hanya sekitar seperempat detik.[54]

2) Memori jangka pendek merupakan sistem memori berkapasitas terbatas dimana informasi hanya dapat dipertahankan sekitar 30 detik, kecuali informasi tersebut diulangi atau diproses lebih lanjut sehingga dapat bertahan lebih lama.[55] Informasi yang masuk dalam memori sensori disimpan sementara dalam alat penyimpan memori sensori, lalu diteruskan ke alat penyimpanan pendek. Memori jangka pendek berlangsung sedikit lebih lama dari memori sensori. Dari memori jangka pendek sebagian materi hilang, sebagian lagi di simpan di alat penyimpanan informasi jangka Panjang.[56]
3) Memori jangka panjang adalah tipe memori yang menyimpan banyak informasi dalam rentang waktu yang lama secara relative permanen.[57] Memori jangka Panjang dapat disebut juga sebagai gudangnya informasi yang dimiliki oleh manusia. Memori jangka Panjang akan melakukan penyaringan informasi berdasarkan arti dari informasi tersebut, makna, keadaan emosi, gambaran akibat,

[54] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 123
[55] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* ,123
[56] Daniel Nugroho, *Seni Melatih Pikiran Dan Daya Ingat Setajam Silet* (Yogyakarta: Araska, 2019), 113
[57] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 123

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan sebagainya. Oleh karena itu, penyimpanan informasi dapat berlangsung secara permanen.[58]

c. Kemampuan Mengingat

Terdapat beberapa kemampuan mengingat peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut[59] :

1) Memberitahukan mereka keberhasilan belajarnya. Hal ini akan menyebabkan peserta didik tahu mana yang benar dan mana yang salah sehingga mereka akan selalu ingat.
2) Menyuruh peserta didik mengulang kembali sebagian materi yang dipelajari.
3) Menyuruh peserta didik untuk belajar terus setelah mereka dapat menguasai apa yang telah dipelajari, sehingga mereka sampai ke taraf yang disebut overlearning.
4) Memberikan latihan secara berkala
5) Membuat ringkasan apa yang akan dipelajari sehingga peserta didik hanya mengingat hal-hal yang penting saja.
6) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk istirahat.
7) Mengadakan telah kembali *(review)* dengan menekankan kepada hal-hal yang perlu di ingat.

d. Mempertajam Daya Ingat

Seni mempertajam daya ingat anak usia pra sekolah antara lain: [60]

[58] Daniel Nugroho, *Seni Melatih Pikiran Dan Daya Ingat Setajam Silet* (Yogyakarta: Araska, 2019), 116

[59] Hasanuddin, *Biopsikologi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Bertanya

Berikan pertanyaan-pertanyaan setelah ia selesai berkegiatan. Misalnya, apa saja yang di ajarkan di sekolah, berapa jumlah teman – temannya yang tidak masuk.

2) Menyusun Jadwal Kegiatan

Ajak anak untuk bersama-sama menyusun jadwal kegiatan setiap hari. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memorinya. Karena ia akan terbiasa untuk mengingat kegiatan yang sudah ia susun dalam jadwal.

3) Bernyanyi

Menyanyi merupakan cara yang efektif untuk menambah daya ingatnya. Hal ini disebabkan karena ketika bernyanyi, ia juga akan belajar mengingat lirik dan nadanya.

3. Penerapan Metode Hanifida dalam Menghafal Al Asma Al Husna

Agar kegiatan menghafal asmaul husna dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan terdapat beberapa tahapan yakni:

a. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang

[60] Daniel Nugroho, *Seni Melatih Pikiran dan Daya Ingat Setajam Silet* (Yogyakarta: araska, 2019), 169.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.[61] Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Perencanaan memiliki kata kunci "penentuan aktifitas yang akan dilakukan" kata kunci ini mengidentifikasi bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan masa yang akan datang.[62] Setiap upaya perencanaan harus memiliki unsur sebagai berikut :

1) Adanya Tujuan Yang Harus Dicapai

   Tujuan merupakan arah yang harus dicapai. Agar perencanan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah selanjutnya.

2) Strategi Untuk Mencapai Tujuan

   Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan.

[61] Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 52.
[62] Sugeng Listyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: Uin Maliki Press, 2010), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Sumber Daya Yang Dapat Mendukung

Penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, di dalamnya meliputi penetapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran biaya dan sumberdaya lainnnya, misalnya pemanfaatan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

4) Implementasi Setiap Keputusan.

Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya.[63]

Menurut sarwiyah, Perencanaan adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran.[64]

Perencanaan pembelajaran pada program paud (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memberikan arah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Komponen-komponen dalam rencana pembelajaran yang meliputi tujuan yang dicapai, konsep yang dibangun, metode, sarana, dan

[63] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran* (Jakarta: Kencana), 24.
[64] Siti sarwiyah, perencanaan pembelajaran kontemporer berbasis penerapan kurikulum 2013, (Yogyakarta: depublish, 2018),56

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rencana waktu pelaksanaan merupakan acuan bagi pendidik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang sistematis.

Kurikulum memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan tercapainya kesuksesan pembelajaran. Struktur dan muatan kurikulum meliputi sejumlah pengembangan keluasan dan kedalamannya merupakan program belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu, materi muatan lokal dan pengembangan diri termasuk ke dalam kurikulum muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang anak usia dini.[65]

Untuk melakukan klasifikasi, guru paud bisa berkolaborasi dan berkoordinasi dengan instansi terkait seperti, pakar pendidikan dan tokoh masyarakat tentang tema muatan lokal yang akan dikembangkan atau di implementasikan.[66]

Perencanaan pembelajaran pada program paud merupakan satu kesatuan utuh yang diacu dari standar perkembangan dan disusun secara bertahap, dan sistematis, mulai dari rencana pembelajaran tahunan, rencana program pelaksanaan mingguan (RPPM), hingga rencana program pelaksanaan harian (RPPH).

Perencanaan pembelajaran paud adalah proses penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dikelola pendidik untuk melejitkan potensi anak. Rencana pembelajaran disusun untuk

[65] Trianto Ibnu, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Anak Usia Awal Sd/Mi* (Jakarta: Kencana, 2011), 121-123
[66] Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Paud* (Jakarta: Pt Gramedia, 2014),359.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberikan panduan dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.[67]

Dalam kegiatan perencanaan dalam penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan penentuan kurikulum muatan lokal yang dirancang sesuai dengan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi peserta didik kelompok A dan lingkungannya. Terdapat beberapa kurikulum muatan lokal yang mengedepankan keagamaan salah satunya adalah menghafal asmaul husna.

Pembagian jadwal menghafal asmaul husna dilakukan oleh dewan guru, dalam satu hari anak akan menghafal lima *lafadz* asmaul husna beserta maknanya dan untuk selanjutnya dilaksanakan pada rencana program pelaksanaan harian (RPPH).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk meningkatkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi dilaksanakan sesuai dengan Rpph yang telah dirancang pada awal pembelajaran yakni, pelaksanaannya dilakukan pada pembukaan sebelum masuk

[67] Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta : kencana, 2016), 257.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelas pada pukul 07.00 wib. Adapun terdapat beberapa langkah dalam menghafal Asmaul Husna yakni:[68]

1) Langkah pertama: Menghafal terlebih dahulu rumus angka yang terdiri dari rumus angka primer dan rumus angka sekunder, berfungsi untuk mengetahui urutan al-Asma al-Husna dengan sistem "*cantolan*"nya/ bayangannya.

   Menurut Khoirotul Idawati Mahmud, sistem angka bisa dibagi menjadi dua yaitu sistem angka primer dan sistem angka sekunder. Angka primer yaitu deretan angka yang terdiri dari satu digit angka. Yang termasuk dalam angka primer yaitu angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 sedangkan angka sekunder yaitu deretan angka yang terdiri dari dua digit angka atau lebih, misalnya: 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13 Setelah mengetahui 99 nama Allah yang akan dihafal, maka terlebih dahulu harus menghafalkan rumus-rumus angka primer dan angka sekunder untuk mengetahui urutan masing-masing lafadz asmaul husna tersebut.

2) Langkah kedua memasukkan rumus angka tersebut ke dalam materi inti yaitu al-Asma al-Husna dengan sistem cerita dan bayangan. Langkah ini merupakan materi inti, yaitu mempraktekkan teori yang diulas sebagaimana pada langkah-langkah sebelumnya. Disini akan diberikan contoh cerita dari masing-masing lafadz asmaul

[68] Khoirul Idawati Dan Hanifuddin Mahadun, *Al-Asma Al-Husna Menghafal Nama, Arti, Dan Nomor Urut Cara Belajar Cepat Abad 21 Metode Hanifida Brain Based Learning Model Konstruktivisme* (Jombang: Cv Percetakan Fajar, 2015), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

husna. Dalam menghafal yang harus diingat yaitu lafadz dari asmaul husna, nomor urut, arti dari al-Asma al-husna.

Kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 dipimpin oleh guru yang sudah menguasai metode hanifida dalam menghafal asmaul husna, setiap harinya guru memberikan lima lafadz asmaul husna beserta gerakan dan cerita yang sesuai dengan makna lafadz yang telah diberikan kepada peserta didik untuk selanjutnya peserta didik kelompok A menirukan guru yang bertugas dalam memimpin jalannya kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterprestasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.[69]

Zainul dan Nasution mengemukakan evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh melalui hasil belajar baik menggunakan instrument tes maupun non tes.[70]

[69] Eko Putra Widoyo, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 10.
[70] Esty Aryani Safithry, *Assessment Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang:Cv Irdh, 2018),5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun dalam mengevaluasi para peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh data, keadaan, atau keterangan yang diinginkan dari seseorang dengan cara yang cepat dan tepat. Alat evaluasi tes dapat berbentuk tes tertulis dan tes lisan.[71]
2) Non tes merupakan alat evaluasi yang dapat berupa pengamatan, (*observasi*), wawancara (*interview*), angket/kuesioner (*questioner*), skala bertingkat (*rating scale*), daftar cek (*check list*), dan portofolio (*portfolio*).[72]

[71] Zaim, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Jakarta:Kencana, 2016), 185
[72] Zaim, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Jakarta:Kencana, 2016), 184

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif fenomena. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menitik beratkan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan perkataan lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena.[73]

Ciri – ciri metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan secara mendetail.[74] Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah memahami keunikan dari obyek yang diteliti, untuk memahami proses tau interaksi sosial, memahami perasaan orang, untuk mengkonstruksi fenomena, menemukan dan mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.[75]

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang kaya dan informasi yang mendalam tentang penerapan metode hanifida dalam

[73] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 9
[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alvabeta cv, 2017). 8
[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 11-13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pandangan fenomenologi, yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui fenomena dalam pengalaman hidupnya.[76]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan kegiatan penelitian tersebut hendak dilakukan.[77] Adapun lokasi penelitian ini terletak di TK Khadijah 184 Setail Genteng Banyuwangi. TK ini beralamatkan di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi hasil yang telah di laksanakan pada tanggal 2 Maret 2020 sampai 6 April 2020 oleh peneliti. TK Khadijah 184 Genteng merupakan satu-satunya lembaga taman kanak-kanak di Kecamatan Genteng yang menggunakan metode hanifida sebagai pembelajarannya dalam mengembangkan daya ingat menghafal asmaul husna.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti atau perilaku (manusia) yang bersifat kontekstual untuk diteliti. Adapun subyek pada penelitian ini adalah :

1. Ibu Juwariyah, S.Pd selaku Kepala sekolah TK Khadijah 184 yang menyetujui program metode hanifida dalam menghafal asmaul husna

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian R&D* (Bandung: Alfabeta Cetakan Ke-23, 2016),5.
[77] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Iain Jember Press), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk meningkatkan daya ingat peserta didik ke dalam sebuah kurikulum muatan lokal yang diaplikasikan pada rpph.

2. Ibu Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A 1 dan Ibu Ulifatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A 2 yang membantu berjalannya penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk meningkatkann daya ingat peserta didik.
3. Peserta didik kelompok A yang menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk meningkatkan daya ingat. Diantaranya :
   a. Anya
   b. Joya
   c. melody
   d. Hilmi
4. Orang tua yang mendukung berjalannya kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk meningkatkan daya ingat peserta didik. Diantaranya:
   a. Indah
   b. Yeni
   c. Anis

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[78] Maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-cheking* atau pembuktian terhadap keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematik.[79]

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[80] Adapun data yang akan diperoleh dari menggunakan teknik ini adalah :

a. Gambaran secara umum kondisi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi
b. Penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alvabeta Cv. 2017) 224
[79] Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: Cv Irdh, 2017), 48.
[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alvabeta Cv. 2017), 227

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.[81]

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semistruktur (*Semistruckure Interview*). Wawancara semistruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[82]

Adapun data yang akan diperoleh dalam wawancara ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna
    1) Bagaimana perencanaan dalam menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna?
    2) Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan metode hanifida tersebut ?
b. Pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna
    1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna ?
    2) Bagaimana langkah awal mengenalkan metode hanifida pada anak?

[81] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75.
[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alvabeta Cv. 2017), 115-116.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Evaluasi metode hanifida dalam menghafal asmaul husna.

1) Bagaimana cara mengevaluasi penerapan metode hanifida?

2) Bagaimana perkembangan anak dalam menghafal asmaul husna setelah diterapkannya metode hanifida?

3) Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bersifat tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[83]

Adapun data yang akan diperoleh dalam teknik dokumentasi adalah :

a. Data yang berbentuk tertulis, untuk kondisi objektif TK, diantaranya:

1) Profil lembaga TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

2) Visi, misi dan tujuan TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alvabeta Cv. 2017)240

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan jumlah peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.
4) Sarana dan prasarana kelompok TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.
5) Struktur organisasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.
6) Rpph TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.
7) Buku penilaian tahfidz TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.

b. Data yang berbentuk gambar diantaranya :
1) Foto kegiatan pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna.
2) Kondisi gedung TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi.
3) Materi metode hanifida dalam menghafal asmaul husna.

E. Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri dan orang lain.[84]

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,244

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi Data *(Data Reduction),* Penyajian Data *(Data Display),* dan Kesimpulan *(Verivication).*[85]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Hubergen yang terdiri dari tiga bagian yakni:

1. Reduksi Data *(Reduksi Data*)

   Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[86]

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , 246
[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 247

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran tentang informasi bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat.[87]

3. Kesimpulan *(Verivicatoion)*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[88]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Agar data yang diperoleh valid, maka perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif yakni.[89]:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Keabsahan data ditentukan oleh keterlibatan peneliti secara intens dalam penelitian yang dilakukan. Selagi data yang dikumpulkan belum meyakinkan maka peneliti perlu memperpanjang waktu penelitian di lapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 247
[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 248
[89] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.[90]

2. Observasi Secara Lebih Mendalam

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting terfokus dan relevan dengan topik penelitian.[91]

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksanaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[92]

Dalam penelitian ini, pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memilih kepala sekolah, guru pendamping, peserta didik dan juga wali murid sebagai narasumber dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang sudah dilaksanakan.
b. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[93]

---

[90] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). 394.
[91] Fauzan Saleh, *Strategi Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggul* (Sleman: Deepublish, 2019), 30.
[92] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 130.
[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 241.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[94]

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini diantaranya adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan antara lain :

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Penelitian yang akan dilakukan dari dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian.[95] Dalam menyusun rancangan penelitian disini peneliti menyusun pedoman penelitian terlebih dahulu sebagai acuan dalam meneliti.

[94] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.
[95] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).166

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kunjungan lapangan untuk mengenal lokasi penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan orientasi lapangan dan dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam supaya peneliti dapat mempersiapkan diri serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.[96]

c. Mengurus surat perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi ketertutupan lapangan terhadap peneliti.[97]

d. Menyusun instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antar fenomena.[98]

Menyusun instrument penelitian merupakan suatu proses dalam penyusunan alat evaluasi karena dengan mengevaluasi kita akan memperoleh data tentang obyek yang diteleti. Menyusun instrument penelitian tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya karena untuk menjaga kesinambungan data yang dikumpulkan.[99]

[96] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif & Gabungan*. 169
[97] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif & Gabungan*. 168
[98] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015. 78
[99] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dibuat suatu analisis data mengenai penerapan metode hanifida dalam mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A di TK Khadijah 184 Genteng dan kemudian menganalisa data menggunakan prosedur yang telah diterapkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data di lapangan terkumpul maka selanjutnya adalah tahap analisi data, pada tahap ini aktifitas yang dilakukan adalah :

a. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara keseluruhan dan di deskripsikan dalam bentuk teks.
b. Data yang telah diidentifikasi disajikan dalam bentuk uraian kalimat.
c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data yang sudah terkumpul.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Khadijah 184

TK Khadijah 184 merupakan salah satu sekolah taman kanak-kanak (TK) yang ada di kota Genteng, tepatnya di Jl. Jember RT 04 RW 06 Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. TK (Taman kanak-kanak) ini di dirikan oleh yayasan pendidikan LP (Lembaga Pendidikan) Ma'arif Nu (Nahdatul Ulama) dan dikelola oleh yayasan lembaga pendidikan dakwah dan sosial Raudhatut Thalabah Setail Genteng Banyuwangi dan memulai kegiatan pembelajaran pada tanggal 15 Juli 2002.

Pada tahun pertama TK Khadijah 184 memiliki satu rombongan belajar yaitu kelompok A dengan jumlah siswa sebanyak 33 anak. Hal ini menunjukkan begitu besar animo masyarakat terhadap berdirinya TK Khadijah 184. Dalam proses pelaksanaan semua kegiatan dibimbing dan dibantu oleh semua pihak. Pihak yayasan, komite sekolah dan tokoh masyarakat demi tercapainya tujuan pendidikan TK Khadijah 184. Taman kanak-kanak (TK) ini di awal tahun pertama mempunyai lima dewan guru yang setiap hari membimbing, mendidik dan mengasuh anak-anak.[100]

[100] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak Geografis TK Khadijah 184

TK Khadijah 184 merupakan salah satu taman kanak-kanak (TK) yang terletak di wilayah Desa Setail yang berbatasan dengan[101]:

a. Batas Sebelah Utara : Rumah Warga
b. Batas Sebelah Timur : Rumah Warga
c. Batas Sebelah Selatan : Rumah Warga
d. Batas Sebelah Barat : Pondok Pesantren Raudhlatut Thalabah

3. Visi Misi TK Khadijah 184

TK Khadijah 184 memiliki visi mewujudkan generasi islami, cerdas, kreatif dan mandiri, dan memiliki misi menanamkan nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan kepada tuhan, membekali anak didik dengan berbagai kemampuan sesuai karakteristik anak usia dini, melaksanakan pembelajaran aktif kreatif dan inovatif, menanamkan nilai kedisiplinan, kemandirian dan memiliki rasa tanggung jawab, sesuai dengan karakter anak.[102]

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Peserta Didik

a. Guru dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik di peroleh dari dokumentasi TK Khadijah 184. Terdapat 5 Jumlah pendidik di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi, adapun data pendidik terdapat pada tabel sebagai berikut[103]:

[101] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020
[102] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020
[103] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1
Data Personalia Guru TK Khadijah 184

NO	Nama	NUPTK	TTL	Ijazah	Agama	Status	TMT Pada Sekolaha Ini
1	Juwariyah, S.Pd	3035753654300043 NRG.120201821012	Banyuwangi, 03-07-1975	S-1 PAUD	Islam	Swasta	023/YP-RTS/A.I/VII/2019
2	Siti Khotimah, S.Pd.I	3563749652300163 NRG.130201381032	Banyuwangi, 31-12-1971	S-1 PAI	Islam	Swasta	024/ YP-RTS/A.I/VII/2019
3	Siti Nur azizah, S.Pd	2257761663300053	Banyuwangi, 25-09-1983	S-1 PAUD	Islam	Swasta	025/ YP-RTS/A.I/VII/2019
4	Ulifatul Rohimah, S.Pd	4037768670220003	Banyuwangi, 16-11-1991	S-1 MTK	Islam	Swasta	026/ YP-RTS/A.I/VII/2019
5	Nur Istiqomah, S.Pd	1148750652300093 NRG.102038927003	Banyuwangi, 16-08-1972	S-1 BP	Islam	Swasta	027/ YP-RTS/A.I/VII/2019
6	Siti Eka Purnama Sari, S.Pd		Banyuwangi, 05-01-1993	S-1 MI	Islam	Swasta	028/ YP-RTS/A.I/VII/2019

Sumber Data: Data dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi, 2020.

Adapun guru kelompok A TK Khadijah 184 yaitu ibu Siti Nur Azizah, S.Pd dan Ibu Ulifatul Rohimah, S.Pd

b. Data Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184

Data peserta didik kelompok A TK Khadijah Genteng Banyuwangi 184 pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut[104] :

[104] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Table 4.2
Data siswa Kelompok A1 dan A2

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1	A 1	Laki-Laki	6 Peserta Didik
		Perempuan	10 Peserta Didik
2	A 2	Laki-Laki	6 Peserta Didik
		Perempuan	10 Peserta Didik

Sumber Data: Data dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diketahui bahwa peserta didik perempuan lebih dominan dari pada peserta didik laki-laki.

5. Sarana Dan Prasarana TK Khadijah 184

Data sarana dan sarana diperoleh dari dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi sebagai berikut[105] :

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana TK Khadijah 184

No	Sarana	Jumlah
1	Kelas	5 Ruang
2	Toilet	3 Ruang
3	Arena Bermain	1 Out Door
4	Aula	1 Ruang Terbuka
5	Kantor Guru	1 Ruang

Sumber Data: Data dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi, 2020.

Dalam penerapan kegiatan menghafal asmaul husna menggunakan ruang aula terbuka.

[105] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data Gedung Tk Khadijah 184

Data sarana pendukung diperoleh dari dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi sebagai berikut[106] :

Tabel 4.4
Data sarana pendukung TK Khadijah 184

No	Sarana Yang Dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja Siswa	32	✓			
2	Alat Ukur Tb/Bb	1	✓			
3	Kipas Angin	2	✓			
4	Almari Kelas	5	✓			
5	Papan Tulis	5	✓			

Sumber Data: Data dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi, 2020

6. Struktur Organisasi TK Khadijah 184

Berikut adalah struktur organisasi yang diperoleh dari dokumentasi TK Khadijah 184[107]:

[106] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020
[107] Dokumentasi, Banyuwangi, 05 Maret, 2020

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Khadijah 184

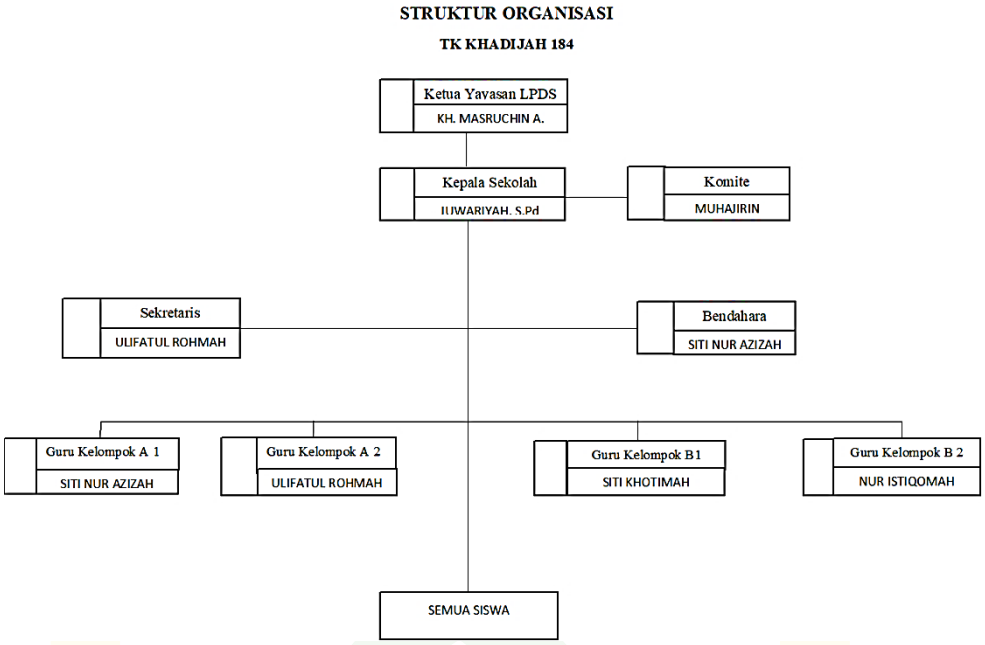

Sumber Data: Data dokumentasi TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi, 2020.

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menyajikan data dari hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan metode hanifida. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Perencanaan Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

TK Khadijah 184 telah menerapkan hafalan asmaul husna bagi peserta didik sejak awal berdirinya lembaga dan terus berinovasi untuk mengembangkan program hafalan asmaul husna. Pelaksanaan program

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan menghafal asmaul husna dengan menggunakan metode hanifida dilaksanakan mulai tahun ajaran 2018/2019 untuk peserta didik kelompok A. Karakter anak usia dini yang tidak bisa diam dan mudah meniru membuat kepala sekolah dan juga dewan guru memilih untuk menggunakan metode hanifida dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal asmaul husna dan juga mengembangkan daya ingat peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Juwariyah, S.Pd Selaku kepala sekolah TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi menyatakan bahwa :

> "Gini mbak, jadi kami tertarik menggunakan metode hanifida dengan beberapa latar belakang pertama, kami sudah melaksanakan pembelajaran menghafal asmaul husna ketika sekolah ini berdiri, ternyata dari pengalaman tersebut anak-anak hafalannya tidak begitu banyak dan belum maksimal. Kemudian di sekitar tahun ajaran 2018/2019 kami mendapatkan satu pelajaran yakni metode untuk hafalan, yakni metode hanifida dimana metode hanifida adalah hafalan dengan metode gerakan. Kami beserta dewan guru mencoba untuk menerapkan metode tersebut dengan alasan anak-anak memiliki sifat tidak bisa diam, mereka selalu bergerak, dengan metode gerakan ini kami pandang pas. Ternyata memang dari dua tahun ini kami menghafal 99 asmaul husna dengan menggunakan metode hanifida. Satu semester bisa tercapai, anak-anak kami kelompok A disemester 1 sudah hafal asmaul husna beserta arti dan gerakannya"[108]

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas A1 yang menyatakan bahwa:

> "Ibu tertarik memakai metode hanifida karena disertai dengan gerakan, jadi lebih mudah untuk dipahami anak dan lebih kuat diingatnya. Karena selain dengan gerakan ada juga artinya. Untuk menghafal artinya itu karena ada gerakannya makanya lebih mudah untuk hafalannya."[109]

[108] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020
[109] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

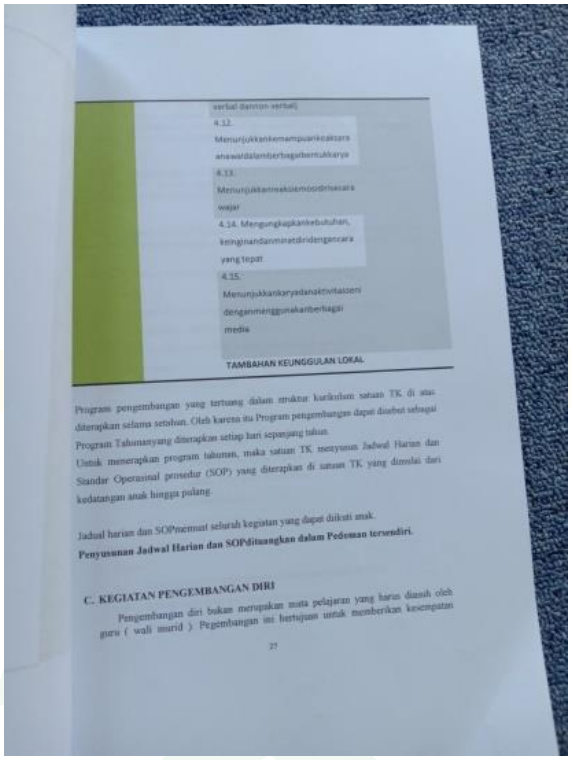

verbal dannon verbal)

4.12.
Menunjukkankemampuankeaksara
anawaldalamberbagaibentukkarya

4.13.
Menunjukkanmaksiamosidirisecara
wajar

4.14. Mengungkapkankebutuhan,
keinginandanminatdiridengancara
yang tepat

4.15.
Menunjukkankaryadanaktivitasseni
denganmenggunakanberbagai
media

TAMBAHAN KEUNGGULAN LOKAL

Program pengembangan yang tertuang dalam struktur kurikulum satuan TK di atas diterapkan selama setahun. Oleh karena itu Program pengembangan dapat disebut sebagai Program Tahunanyang diterapkan setiap hari sepanjang tahun.
Untuk menerapkan program tahunan, maka satuan TK menyusun Jadwal Harian dan Standar Operasinal prosedur (SOP) yang diterapkan di satuan TK yang dimulai dari kedatangan anak hingga pulang.

Jadual harian dan SOPmemuat seluruh kegiatan yang dapat diikuti anak.
Penyusunan Jadwal Harian dan SOPdituangkan dalam Pedoman tersendiri.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru (wali murid). Pegembangan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan

27

Gambar 4.2
Dokumentasi Kurikulum yang Terdapat Pada TK Tkadijah 184

Berdasarkan gambar di atas untuk dapat mewujudkan program menghafal asmaul husna terhadap peserta didik, dewan guru TK Khadijah 184 memasukkan progam tersebut ke dalam kurikulum nasional anak usia dini yang dikembangkan dalam kurikulum daerah dan di aplikasikan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut pengamatan peneliti pada perencanaan penerapan metode hanifida dewan guru telah memasukkan muatan lokal pada kurikulum yang dipakai TK Khadijah 184 dan memasukkan beberapa kegiatan ke dalam muatan lokal untuk meningkatkan perkembangan anak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

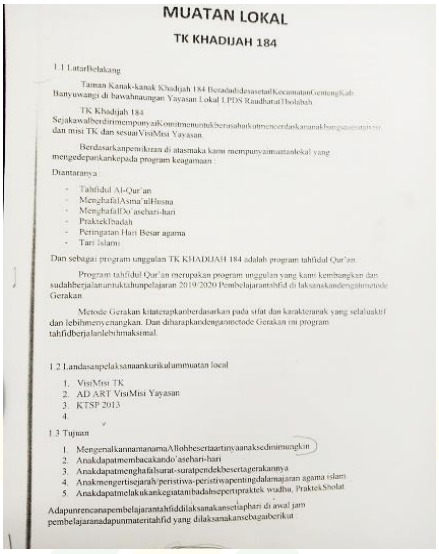

MUATAN LOKAL

TK KHADIJAH 184

1.1 LatarBelakang

Taman Kanak-kanak Khadijah 184 BeradadidesaretaiKecamatanGentengKab Banyuwangi di bawahnaungan Yayasan Lokal LPDS RaudhatulTholabah

TK Khadijah 184 SejakawalberdirimempunyaiKomitmenuntukberusahaikutmencerdaskananakbangsasesuaiVisi dan misi TK dan sesuaiVisiMisi Yayasan.

Berdasarkanpemikiran di atasmaka kami mempunyaimuatanlokal yang mengedepankankepada program keagamaan :

Diantaranya :

- Tahfidul Al-Qur'an
- MenghafalAsma'ulHusna
- MenghafalDo'asehari-hari
- Praktekibadah
- Peringatan Hari Besar agama
- Tari Islami

Dan sebagai program unggulan TK KHADIJAH 184 adalah program tahfidul Qur'an.

Program tahfidul Qur'an merupakan program unggulan yang kami kembangkan dan sudahberjalanuntuktahunpelajaran 2019/2020 Pembelajarantahfid di laksanakandengahmetode Gerakan.

Metode Gerakan kitaterapkanberdasarkan pada sifat dan karakteranak yang selaluaktif dan lebihmenyenangkan. Dan diharapkandenganmetode Gerakan ini program tahfidberjalanlebihmaksimal.

1.2 Landasanpelaksanaankurikulummuatan local

1. VisiMisi TK
2. AD ART VisiMisi Yayasan
3. KTSP 2013
4.

1.3 Tujuan

1. MengenalkannamanamaAllohbesertaartinyaanaksedinimungkin
2. Anakdapatmembacakando'asehari-hari
3. Anakdapatmenghafalsurat-suratpendekbesertagerakannya
4. Anakmengertisejarah/peristiwa-peristiwapentingdalamajaran agama islam
5. Anakdapatmelakukankegiatanibadahseperti praktek wudhu, PraktekSholat

Adapunrencanapembelajarantahfiddilaksanakansetiaphari di awal jam pembelajaranadapunmateritahfid yang dilaksanakansebagaiberikut

Gambar 4.3
Dokumentasi Kurikulum Muatan Lokal Yang Terdapat Pada TK Khadijah 184

Dilihat dari gambar di atas terdapat beberapa kegiatan dalam muatan lokal salah satunya terdapat menghafal asmaul husna. Hal ini sesuai dengan yang telah peneliti amati bahwa TK Khadijah 184 telah melaksanakan kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode gerakan yang dapat membuat anak merasa senang. Perencanaan tersebut disusun untuk mencapai tujuan yakni peserta didik dapat menghafal asmaul husna.

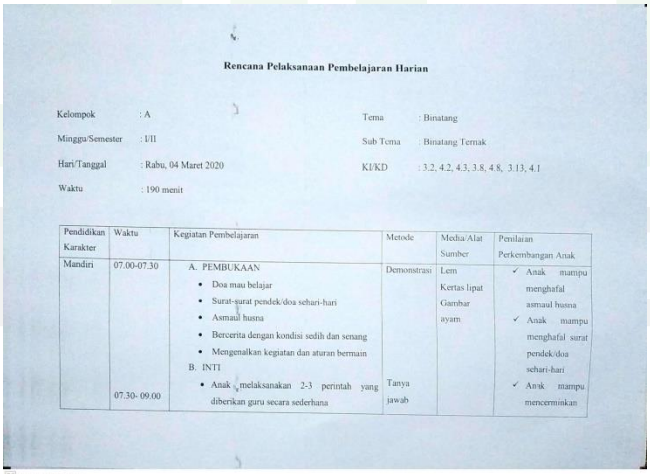

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kelompok : A
Mingga/Semester : I/II
Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2020
Waktu : 190 menit
Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Ternak
KI/KD : 3.2, 4.2, 4.3, 3.8, 4.8, 3.13, 4.1

Pendidikan Karakter	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Media/Alat Sumber	Penilaian Perkembangan Anak
Mandiri	07.00-07.30	A. PEMBUKAAN • Doa mau belajar • Surat-surat pendek/doa sehari-hari • Asmaul husna • Bercerita dengan kondisi sedih dan senang • Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain	Demonstrasi	Lem Kertas lipat Gambar ayam	✓ Anak mampu menghafal asmaul husna ✓ Anak mampu menghafal surat pendek/doa sehari-hari
	07.30- 09.00	B. INTI • Anak melaksanakan 2-3 perintah yang diberikan guru secara sederhana	Tanya jawab		✓ Anak mampu mencerminkan

Gambar 4.4
Dokumentasi Rpph TK Khadijah 184

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Di lihat dari gambar di atas kegiatan menghafal asmaul husna tedapat pada kegiatan pembuka, hal ini sesuai dengan yang telah diamati oleh peneliti bahwa kegiatan penerapan hanifida dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran di kelas.

Hal ini diungkapkan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A 1 menyatakan bahwa:

> "Kami menggunakan kurikulum 2013, pada kurikulum lokal pada KTSP disana kita memiliki kebebasan untuk memasukkan muatan lokal. Jadi kami menggunakan kurikulum lokal untuk program menghafal asmaul husna kita masukkan di Rppm dan Rpph kemudian juga kita terapkan setiap hari pada pembukaan sebelum masuk kelas"[110]

Hal ini juga diungkapkan oleh Ulifatul Rohimah, S. Pd selaku wali kelas A 2 menyatakan bahwa :

> "Yang kita gunakan kurikulum 2013 mbak, kami menggunakan kurikulum muatan lokal untuk program menghafal asmaul husna terus kita masukkan di rppm terus di rpph dibagian pembukaannya"[111]

Untuk memasukkan program menghafal asmaul husna dengan menggunakan metode hanifida ke dalam kurikulum muatan lokal, kepala sekolah dan dewan guru terlebih dahulu membuat perencanaan program menghafal asmaul husna dengan metode hanifida untuk dapat mencapai tujuan. Sebagaimana diungkapkan oleh Juwariyah, S.Pd Selaku kepala sekolah TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi yang menyatakan bahwa :

> "Untuk perencanaannya, program menghafal asmaul husna dengan metode hanifida kita para dewan guru rapat bersama ketika akan menghadapi tahun ajaran baru, kemudian program menghafal

[110] Siti Nur Azizah, *Wawancara*,Banyuwangi, 28 Maret 2020
[111] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

asmaul husna tersebut disahkan oleh yayasan. Kalau selain yayasan untuk kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) nya disahkan oleh unit pelaksana teknis dinas (UPTD) atau korwil kecamatan dan juga dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi, gitu"[112]

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi selama melakukan penelitian di TK Khadijah 184 Banyuwangi bahwa program menghafaal asmaul husna dengan metode hanifida terdapat pada kurikulum muatan lokal yang diaplikasikan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang telah dibuat oleh dewan guru pada saat rapat sebelum tahun ajaran baru.

Gambar 4.5
Dokumentasi Pembagian Lafadz Asmaul Husna

[112] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebelum memberikan pembelajaran dalam menghafal asmaul husna dengan metode hanifida, para dewan guru terlebih dahulu membuat penyusunan perencanaan program menghafal asmaul husna dengan metode hanifida dengan melihat kalender pendidikan untuk membagi banyaknya lafadz yang harus dihafalkan peserta didik dalam perharinya dan menentukan hari dimana anak harus melaksanakan murojaah secara bertahap agar tidak memberatkan peserta didik.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ulifatul Rohimah, S.Pd Selaku wali kelas A2 yang menyatakan bahwa:

> "Perencanaannya, pertama kami menghitung hari di kalender pendidikan, di hari - hari efektif. Setelah itu kami membagi berapa harinya dengan beberapa asmaul husna yang akan kami berikan kepada anak-anak sehingga disatu semester tersebut kami berikan 4 hari pertama yaitu senin sampai kamis adalah penambahan kemudian untuk yang 2 hari, jum'at sabtunya adalah murojaahnya, jadi setiap satu minggu anak-anak mendapatkan 20 lafadz asma baru jadi satu harinya kita beri 5 lafadz, untuk 2 hari hari jumat dan sabtu itu biasanya untuk murojaah dari 4 hari yang sudah didapatkan di hari sebelumnya, dan itu sudah berjalan. Jadi setiap minggu kalau misalkan satu semester terdapat 17 minggu itu kita bagi dan alhamdulillah untuk murojaahnya juga masih bisa kita dapatkan. Masih ada beberapa minggu untuk pengayaannya sehingga cukup untuk menghafal 99 asmaul husna"[113]

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi didapatkan hasil bahwa sebelum menerapkan metode hanifida untuk menghafal asmaul husna dewan guru dan kepala sekolah TK Khadijah 184 mengadakan rapat bersama untuk menetapkan kegiatan kurikulum lokal dan juga membahas jadwal pembagian kegiatan menghafal asmaul husna. Guru juga

[113] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banuwangi 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merancang kegiatan menghafal asmaul husna pada rencana program pelaksanaan harian (RPPH).

2. Pelaksanaan Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Pelaksanaan merupakan bentuk penerapan dari sebuah perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dalam pelaksanaan segala upaya dilakukan untuk dapat mewujudkan program menghafal asmaul husna. Untuk pelaksanaannya guru terlebih dahulu mempelajari dan menguasai tehnik – tehnik yang telah diajarkan oleh mentor/guru yang didatangkan oleh pihak yayasan dari luar sekolah.

Gambar 4.6
Dokumentasi Kegiatan Pengenalan Metode Hanifida
Pada Guru TK Khadijah 184

Berdasarkan gambar di atas pihak sekolah mendatangkan pemateri terlebih dahulu dalam pengenalan metode hanifida untuk memasukkan kegiatan menghafal asmaul husna dengan menggunakan metode hanifida

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dapat membuat anak menghafal dengan menyenangkan. Seperti yang di jelaskan oleh Juwariyah, S.Pd selaku kepala sekolah yang juga sebagai guru menghafal asmaul husna yang menyatakan bahwa:

> "Pihak yayasan mendatangkan mentor/pelatih kemudian kita belajar bersama dengan mentor guru terlebih dahulu, kita juga dibekali buku panduan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida. Jadi kita harus menghafal lafadz, gerakan dan cerita asmaul husna dari buku panduan."[114]

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut guru harus hafal dan paham dengan gerakan, lafadz dan juga cerita asmaul husna melalui buku panduan yang disediakan oleh pihak sekolah untuk kemudian diajarkan oleh peserta didik seperti yang dikatakan oleh Ulifatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas A2 yang menyatakan bahwa:

> "Pelaksanaannya yang paling pertama gurunya harus hafal lafadz yang akan diajarkan dulu mbak, Disini ada buku panduan metode hanifida jadi guru harus menghafalkan. Nanti anak-anak menirukan yang sudah dicontohkan oleh bu guru didepan."[115]

Hal ini juga disampaikan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A1 yang menyatakan bahwa:

> "Gurunya harus hafal materi yang akan diberikan mbak, sebelumnya di datangkan mentor terlebih dulu, kita belajar bersama dengan mentornya, buku pedomannya ada, nanti penerapannya guru mencontohkan kemudiaan anak menirukan guru"[116]

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di program menghafal asmaul husna kelompok A peserta didik dapat menirukan setiap lafadz asmaul husna dan juga gerakannya sesuai dengan apa yang

[114] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020
[115] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[116] Sitinur Azizahi, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dicontohkan oleh guru. Guru mencontohkan kemudian di ikuti oleh peserta didik berulang kali. Untuk pemberian lafadz yang akan di contohkan setiap pertemuan guru memberikan 5 lafadz asmaul husna yang diberikan beserta dengan gerakan, makna dan ceritanya. Sebagaimana diungkapkan oleh Ulifatul Rohimah S.Pd selaku wali kelas kelompok A2 yang menyatakan bahwa:

> "Dalam setiap pertemuan guru akan mengajarkan 5 lafadz baru beserta arti dan gerakannya dan ada ceritanya. disini guru memberikan contoh terlebih dahulu 3 kali dan kemudian ditirukan oleh peserta didik"[117]

Gambar 4.7
Dokumentasi Kegiatan Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Hanifida

Berdasarkan gambar di atas kegiatan penerapan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida dilaksanakan di aula terbuka, menurut pengamatan peneliti tempat yang tersedia luas dan guru menggunakan pengeras suara dalam memandu agar anak dapat mendengar secara jelas.

Seperti yang dijelaskan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A1 yang menyatakan bahwa:

[117] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "kegiatan ini kita lakukan sebelum di kelas biasanya di aula sebelum pembelajaran"[118]

Hal ini juga dijelaskan Ulifatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A2 yang menyatakan bahwa :

> "Kegiatan menghafal asmaul husna ini dilaksanakan waktu pagi hari sebelum masuk kelas. Jam 07.00 wib semua anak kelompok A berkumpul di aula untuk memulai kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida sama-sama"[119]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Khadijah 184 kegiatan peserta didik untuk kelompok A diawali dengan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida secara bersama yang dimulai pada pukul 07.00 wib.

Gambar 4.8
Dokumentasi Kegiatan Menghafal Asmaul Husna Di Damping 3 Guru

Berdasarkan gambar di atas kegiatan menghafal asmaul husna di laksanakan di aula dan terdapat satu guru yang berperan sebagai guru yang memandu kegiatan menghafal asmaul husna untuk memberikan contoh

[118] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[119] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada peserta didik dalam menghafal asmaul husna dengan metode hanifida dan juga terdapat 2 guru pendamping untuk membantu mengkondisikan peserta didik kelompok A sebagaimana yang dijelaskan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A1 yang menyatakan bahwa :

> "Dalam melaksanakan kegiatan ini pertama-tama adalah ada guru yang memandu, guru pemandu ini memulai kemudian kita semua murojaah bersama mulai awal. Disini juga ada guru pendampingnya karena anak-anaknya banyak ya mbak, dua kelas kan dijadikan satu jadi ada dua guru pendamping dibelakang untuk mengkondisikan mereka"[120]

Hal ini juga disampaikan oleh Ulifatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A2 yang menyatakan bahwa :

> "Untuk pelaksanaannya pertama ada gurunya yang memandu, kemudian murojaah bersama lafadz-lafadz yang sudah kita pelajari sebelumnya. Pengkondisian anaknya dibantu oleh guru yang tidak bertugas untuk memandu didepan, karena disini yang mengikuti hafalan asmaul husna ada 2 kelas kelompok A dan juga kelas kelompok belajar, jadi lumayan banyak ya mbak"[121]

Kegiatan menghafal asmaul husna dilaksanakan di aula karena kegiatan ini dilakukan oleh 2 kelas kelompok A dan juga kelas kelompok belajar, pembelajaran ini dilaksanakan secara klasikal. Sebelum dimulainya kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida guru terlebih dahulu memberi daya tarik tentang mengenal Allah, memberikan lagu dan juga permainan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ulifatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A2 yang menyatakan bahwa:

[120] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[121] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "sebelum menghafal asmaul husna anak-anak kita beri daya tarik dengan kita mengenal allah, sifat-sifat allah maka kita akan disayang sama allah. Selain kita menyebut asmanya sehingga mereka akan tertarik untuk mengenal artinya"[122]

Hal ini juga dijelaskan oleh Siti Nur Azizah S.Pd selaku wali kelas kelompok A1 yang menyatakan bahwa:

> "Langkah awal dalam menerapkan metode hanifida untuk menghafal asmaul husna anak kita beri daya tarik untuk mengenal allah dan sifatnya, kita juga memberi lagu ataupun permainan. Baru setelah itu kita belajar menghafal asmaul husnanya"[123]

Dalam awal kegiatan pembelajaran menghafal asmaul husna dengan metode hanifida peserta didik dibiasakan untuk berdo'a terlebih dahulu sebagaimana yang di sampaikan oleh Ulifatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A 2 menyatakan bahwa :

> "Pertama masuk aula kita baca syahadat, baca alfatihah kemudian kita berdo'a sebelum belajar, setelah itu kita murojaah bersama mulai awal. Misalkan sampai hari ini anak-anak mendapat 10 lafadz berarti kita murojaah mulai lafadz 1-10 setelah kita baca bersama kita coba beberapa anak untuk maju siapa yang mau memimpin teman-temannya. Setelah anak-anak memimpin baru kita berikan lagi 5 lafadz baru dengan makna dan ceritanya yang sesuai di buku panduan selama 3 kali. kalau 5 lafadz selesai diceritakan anak-anak disuruh menirukan apa yang sudah dicontohkan oleh bu guru seperti itu hingga 5 lafadz tersampaikan pada anak - anak"[124]

Berikut Anya sebagai peserta didik kelompok A2 yang menyatakan:

> "seneng, pintar"

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa dalam pembelajaran menghafal asmaul husna dilaksanakan secara bertahap satu

[122] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[123] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[124] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hari terdapat 5 lafadz yang diberikan beserta arti, gerakan dan ceritanya setelah diberikan 5 lafadz untuk hari selanjutnya peserta didik diberikan 5 lafadz lagi dan juga murojaah lafadz-lafadz yang telah diberikan di hari sebelumnya. Dalam kegiatan ini guru juga mengajarkan para peserta didik untuk berani mempimpin murojaah teman-temannya. Kegiatan ini tidak memberikan pembelajaran menghafal asmaul husna secara terus menerus karena hal itu akan membuat anak bosan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A1 yang menyatakan bahwa:

> "Kita memberikan metode hanifida itu tidak terus menerus kita juga menyelingi dengan bernyanyi, kita berikan game kemudian juga tepuk tepuk untuk meningkatkan konsentrasi mereka"[125]

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Juwariyah, S.Pd Yang menyampaikan bahwa:

> "Kita tidak memberikan metode hanifida dalam menghafal secara terus menerus mbak. Karena anak kan mudah bosan, jadi kita juga adakan game, tepuk-tepuk , bernyanyi yang sekiranya membuat mereka itu tidak mudah bosan dan konsentrasinya juga tidak mudah buyar"[126]

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di program menghafal asmaul husna kelompok A guru juga memberikan permainan kepada peserta didik agar kegiatan pembelajaran menghafal asmaul husna tidak membosankan dan peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

[125] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[126] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.9
Pelaksanaan Penerapan Metode Hanifida Di Dalam Kelas

Berdasarkan gambar diatas kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna juga dilaksanakan di dalam kelas pada akhir pembelelajaran. Untuk mengembangkan daya ingat peserta didik dalam menghafalkan asmaul husna wali kelas juga selalu menyelipkan murojaah dikelas pada akhir pembelajaran ketika peserta didik hendak pulang. Sebagaimana yang sampaikan Juwariyah, S. Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

> "Ketika mau pulang sekolah itu anak-anak juga diajak lagi membaca asmaul husna yang tadi pagi diberikan kemudian kalau hari jumat dan sabtu kita tidak klasikal melainkan mereka murojaah bersama dikelas mereka masing-masing"[127]

Hal ini juga disampaikan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A 1 yang menyatakan bahwa:

> "Biasanya waktu pulang sekolah kita memberi tebak-tebakan, seperti kita memberi gerakan, anak yang menebak lafadznya atau kita memberikan lafadznya anak menebak gerakannya. Terus yang bisa boleh pulang"[128]

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida tidak hanya dilaksankan

[127] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[128] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ketika di aula pada waktu pembukaan akan masuk kelas saja, melainkan juga dilaksanakan dikelas masing – masing secara bersama-sama di akhir pembelajaran supaya hafalan asmaul husna peserta didik tidak mudah hilang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti telah teliti dapat disimpulkan bahwa, kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida dilaksanakan di aula sekolah pada pukul 07.00 wib yang di ikuti oleh seluruh peserta didik kelompok A dan dipimpin oleh guru pemandu yang sudah menguasai rumus-rumus dan tehnik dalam pembelajaran dengan metode hanifida yang di ikuti oleh para peserta didik. Untuk setiap harinya peserta didik diberikan lima lafadz asmaul husna beserta gerakan dan cerita yang sesuai dengan makna dari lafadz yang telah diberikan pada peserta didik kelompok A, sebelum pemberian lafadz baru peserta didik terlebih dahulu murojaah lafadz yang telah diberikan pada hari sebelumnya.

Kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida tersebut juga di selingi oleh kegiatan lain seperti bermain game, bernyanyi dan tepuk untuk membuat peserta didik lebih semangat dalam menghafal. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti selama melakukan penelitian di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi juga diperkuat dengan doumentasi kegiatan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Pesrta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Evaluasi merupakan alat ukur terhadap proses pembelajaran, tujuan dalam penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Begitu pula dengan kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi. Tes hafalan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan untuk semua peserta didik kelompok A yang dilakukan di akhir semester.

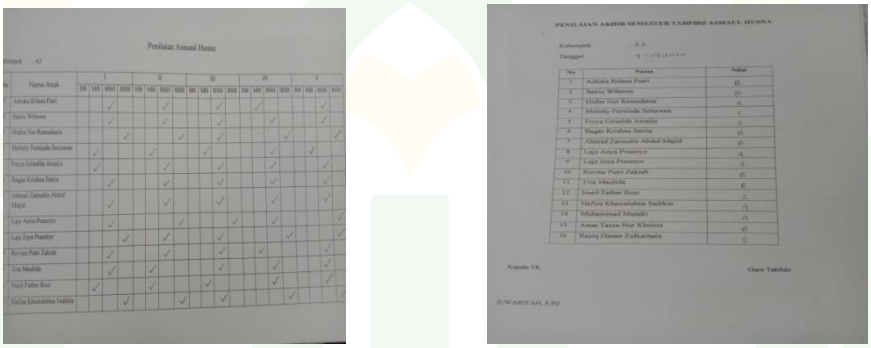

Gambar 4.10
Dokumentasi Hasil Penilaian Kegiatan Hafalan Asmaul Husna Dengan Metode Hanifida

Gambar 4.11
Dokumentasi Piagam Penghargaan Asmaul Husn

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan gambar tersebut penilaian dilakukan pada akhir semester peserta didik yang berhasil menghafalkan asmaul husna akan mendapatkan piagam penghargaan bagi yang belum dapat menghafalkan asmaul husna hafalannya dapat di tingkatkan lagi, piagam penghargaan ini untuk memacu anak agar semangat dalam menghafal asmaul husna.

Hal ini juga disampaikan oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A 1 yang menyatakan bahwa:

> "Evaluasinya kita observasi dulu sebelum di adakan tes di akhir semester. Nanti akhir penilaiannya di akhir semester. Nanti di akhir semester kita ada tes, nanti dinilai anak-anak hafalnya berapa, nanti ada piagamnya"[129]

Hal ini juga disampaikan oleh Ulifatul Rohimah, S.Pd seaku wali kelas A 2 yang menyatakan bahwa:

> "Evaluasinya,sebelum di tes di observasi tapi ya cuma observasi tidak tertulis terus tes diakhir semester murojaah satu per satu. Biasanya gini nduk, kan gurunya ada 6 jadi anak-anak dikelompokkan untuk ditangani oleh 1 guru. Tapi berhubung keadaannya sedang corona begini nanti tesnya ya paling menyetorkan video atau lewat video call"[130]

Hal ini juga disampaikan oleh Juwariyah, S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

> "Untuk cara mengevaluasinya jadi kita diakhir semester. Kita mengobservasi di hari hari sebelumnya ketika semesteran kita murojaah satu per satu. Jadi dari situ nanti kita melihat hasilnya kemudian kita beri pengayaan lagi bagi mereka yang masih belum hafal."[131]

[129] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[130] Ulifatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[131] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam tingkat keberhasilan metode hanifida untuk menghafal asmaul husna tidak semua peserta didik mampu dan berhasil untuk menghafalkan 99 asmaul husna beserta artinya karena kemampuan mereka yang berbeda-beda. Untuk mereka yang kurang menguasai dalam menghafal asmaul husna guru memberikan pengayaan terhadap peserta didik dengan cara peserta didik yang kurang menguasai dikelompokkan dalam jumlah yang lebih sedikit supaya peserta didik dapat mencapai target hafalan yakni 99 asmaul husna. Sebagaimana yang disampaikan oleh Juwariyah, S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa.

> "Tingkat keberhasilannya memang setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda tidak bisa 100% kita capai, tapi alhamdulillah 70%-80% itu kita dapat capai yang kurangnya kita berikan pengayaan kita jadikan kelompok tersendiri yang hafalannya masih kurang dikelompokkan tersendiri dengan jumlah yang lebih sedikit ditangani oleh guru tersendiri"[132]

Sebagaimana wali murid dari ananda anya juga menyatakan bahwa:

> "Iyo, wong arek – arek malih gelis apal rumasaku. Sek umur sakmunu wes iso apal asmaul husna, tau tak itung itung yo taker sampek 90 an i appal e. Paling seneng arek e dadi gampang yo nyantol e"[133]

Menurut para guru dan wali murid TK Khadijah 184 perkembangan anak setelah metode hanifida dilaksanankan dalam menghafal asmaul husna daya ingatnya menjadi kuat dan anak dapat menghafal dengan perasaan yang menyenangkan. Seperti yang disampaikan oleh Juwariyah, S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

[132] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020
[133] Indah, *Wawancara*, Banyuwangi, 10 April 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Perkembangannya terhadap hafalan daya ingatannya sangat kuat. Secara kognitif sangat mendukung terhadap perkembangan anak dan secara fisik sensorik motoriknya"[134]

Hal ini juga disampaikan oleh Ulfiatul Rohimah, S.Pd selaku wali kelas a2 yang menyatakan bahwa:

> "Perkembangannya dalam menghafal asmaul husna baik, bahkan lebih cepat hafalnya"[135]

Penyataan tersebut diperkuat oleh Siti Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas A 1 yang menyatakan bahwa:

> "Perkembangannya 80 % sudah berhasil, tahun kemarin yang dapat sertifikat separoh anak itu sudah sangat baik mungkin antara 30 anak, yang belum hafal semua ada 10. Ada piagam bagi anak yang sudah berhasil menghafalkannya. Yang belum dapat piagam nanti berarti di semester 2 harus ditingkatkan lagi. Yang sebelumnya yang belum ada metode ini kan susah anak-anak buat dol itu paling cuma beberapa yang dol itu pun gak enek 10 anak"[136]

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa dalam penilaian asmaul husna dilaksanakan pada akhir semester menggunakan tes dan non tes . Penilaian tes berupa hafalan secara lisan oleh peserta didik kepada guru yang dinilai dan dicatat dalam buku penilaian tahfidz yang dipegang oleh guru. Untuk non tes guru hanya mengamati tanpa mencatat hasil observasi yang telah dilakukan. Metode hanifida dalam menghafal asmaul husna dirasa dapat meningkatkan perkembangan daya ingat peserta didik dalam menghafal asmaul husna.

[134] Juwariyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 06 Maret 2020
[135] Ulfiatul Rohimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020
[136] Siti Nur Azizah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Maret 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.5
Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat Peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020	- Penyusunan perangkat pembelajaran dalam menentukan materi, - metode yang digunakan serta penilaian yang akan digunakan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung .
2	Pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020	- Pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna dilakukan pada kegiatan pembuka sebelum anak memasuki kelas. - Guru yang sudah menguasai metode hanifida dalam menghafal asmaul husna, dalam satu hari guru memberikan lima lafadz asmaul husna beserta gerakan dan cerita yang sesuai dengan makna lafadz yang telah diberikan kepada peserta didik untuk selanjutnya peserta didik kelompok A menirukan guru yang bertugas untuk memimpin jalannya kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida.
3	Evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta	- Evaluasi pada penerapan metode hanifida dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	didik kelompok A TK Khadijah 184 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020	menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat dilakukan dengan: - Instrument tes yang dilaksanakan di akhir semester dan dapat dilihat pada penilaian tahfidz asmaul husna. - Instrumen non tes yang dilakukan sebelum penilaian tes akhir semester.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini, data yang diperoleh dari lapangan diuraikan dan disajikan dalam bentuk penyajian data mengenai penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangan daya ingat anak kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi. Data-data tersebut dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai fokus penelitian. Berikut pembahasannya:

1. Perencanaan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan suatu kegiatan dapat fokus dan terarah dalam menuju sebuah tujuan yang akan dicapai.

Menurut Sarwiyah, Perencanaan adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.[137]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwa perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk meningkatkan daya ingat anak kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi meliputi beberapa hal yakni : sebelum guru memulai pembelajaran, guru menyiapkan materi asmaul husna yang akan dihafalkan peserta didik , serta menyiapkan metode yang akan digunakan, guru menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna, serta menentukan jenis peniaian yang akan digunakan, dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran guru menyusun kegiatan ke dalam rancangan rencana pelaksanaan harian (RPPH) kegiatan penerapan metode hanifida dilaksanakan pada awal pembukaan kegiatan pembelajaran sebelum masuk kelas masing – masing.

Dari data di atas dapat di interperasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna sesuai dengan teori Sarwiyah, karena dalam pembuatan perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna menetapkan beberapa hal yakni, menyiapkan materi asmaul husna yang akan diajarkan, menentukan metode yang digunakan dalam menghafal amaul husna, dalam kegiatan menghafal asmaul husna guru menggunakan metode hanifida,

[137] Siti Sarwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Depublish, 2018),56

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

serta menentukan alokasi waktu pada rancana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dalam menghafal asmaul husna yang telah disusun oleh dewan guru TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi yang dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran pada kegiatan pembuka yang dilaksanakan sebelum peserta didik masuk kelas.

2. Pelaksanaan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode hanifida merupakan metode yang prakteknya menggunakan model dengan sistem asosiasi, yaitu objek yang dihafal di hubungkan dengan kalimat atau kata yang mudah dan akrab ditelinga atau pikiran kita.[138] Menurut Khoirotul Idawati dan Hanifudin Mahadun metode hanifida merupakan model pembelajaran kontrukivistik, yang mana pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit melalui visualisasi, imajinasi, cerita yang penuh dengan aksi dan terpaut erat dengan emosi yang dibuat sendiri sesuai konteks kehidupan nyata. Terdapat beberapa langkah dalam menghafal al-Asma al-Husna, yakni :[139]

a. Langkah pertama: Menghafal terlebih dahulu rumus angka yang terdiri dari rumus angka primer dan rumus angka sekunder, berfungsi untuk mengetahui urutan al-Asma al-Husna dengan sistem "*cantolan*"nya/ bayangannya.

[138] M. Fatih, *Inkremental Analisis Tentang Desain, Strategi, Metodologi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Tahfidz Pemula, Progressa Journal Of Islamic Religious Instruction* Vol.12 No.1 Pebruari.
[139] Khoirotul Idawati, *Metode Hanifida: Brain Based Learning Model Konstruktivisme* (Jombang: La Raiba Training Center, 2009),24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Langkah kedua memasukkan rumus angka tersebut ke dalam materi inti yaitu al-asma al husna dengan sistem cerita dan bayangan. Langkah ini merupakan materi inti, yaitu mempraktekan teori yang diulas pada langkah sebelumnya. Kemudian akan diberikan contoh cerita dari masing-masing al-asma al-husna.

Berdasarkan data yang di dapat di lapangan, peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik TK Khadijah 184 dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni, guru menguasai materi metode hanifida diantaranya adalah guru menghafal rumus angka primer 0-9 dan menghafal rumus angka sekunder yang terdiri dari benda-benda yang berkaitan dengan cerita asmaul husna baik berupa lagu maupun gerakan, setelah itu menggabungkan ke dalam sistem angka primer dan sekunder ke dalam sebuah cerita yang berkaitan dengan lafadz yang akan dihafalkan.

Penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna pada peseta didik kelompok A, guru yang sudah menguasai metode hanifida dalam menghafal asmaul husna memberikan lima lafadz asmaul husna beserta gerakan dan cerita yang sesuai dengan makna lafadz yang telah diberikan kepada peserta didik untuk selanjutnya peserta didik kelompok A menirukan guru yang bertugas memimpin jalannya kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida.

Hal tersebut menandakan bahwa penerapan metode hanifida yang dilakukan sesui dengan teori menurut Khoirul Idawati Mahmud dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hanifuddin Mahadun bahwa peserta didik dapat menghafal asmaul husna dengan menghafal mereka juga mempelajari arti dari asmaul husna tersebut.

3. Evaluasi Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Zainul dan Nasution mengemukakan evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh melalui hasil belajar baik menggunakan instrument tes maupun non tes.[140]

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterprestasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.[141]

Istilah yang sering digunakan dalam evaluasi yakni penilaian, tes dan pengukuran. Untuk keperluan evaluasi diperlukan alat evaluasi yakni tes dan non tes. Alat evaluasi berupa tes dapat berbentuk tes tertulis dan tes lisan. Sementara alat non tes dapat berupa pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), kuesioner (*questioner*), skala bertingkat (*rating scale*), daftar cocok (*check lost*), dan portofolio (*portfolio*).[142]

[140] Esty Aryani Safithry, *Assessment Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang:Cv Irdh, 2018),5.
[141] Eko Putra Widoyo, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 10.
[142] Zaim, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Jakarta:Kencana, 2016), 184.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat anak kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2019/2020 dilakukan dengan instrument tes dan non tes. Penilaian tes dilakukan di akhir semester dan guru melakukan pengamatan hasilnya dapat dilihat dari lembar penilaian hafalan tahfidz asmaul husna peserta didik. Dalam penilaian non tes dilakukan sebelum dilaksanakannya penilaian tes di akhir semester guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran asmaul husna yang telah diberikan setiap harinya.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan data yang telah peneliti lakukan di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi bersama dengan ibu kepala sekolah Juwariyah, S.Pd, ibu Siti Nur Azizah S.Pd, wali kelas kelompok A1 dan ibu Ulifatul Rohimah S.Pd, wali kelas kelompok A2 maka dapat dideskripsikan bahwa dari hasil penilaian yang terdapat pada lembar penilaian tahfidz asmaul husna peserta didik kelompok A menggunakan tes lisan yang dilaksanakan di akhir semester dan guru melakukan instrument non tes yang berupa *observasi* sebelum dilaksanakannya tes lisan.

Dalam penilaian tes lisan yang dilakukan oleh guru pada akhir semester diperoleh terdapat empat peserta didik yang belum berhasil dalam menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingatnya dan terdapat dua belas peserta didik yang berhasil menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perkembangan penerapan metode hanifida yang dilaksanakan non tes terdapat peserta didik yang dapat menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingatnya dengan sangat baik dan juga terdapat peserta didik yang menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna dengan cukup baik .

Hal tersebut menandakan bahwa penerapan metode hanifida yang dilakukan sesui dengan teori menurut Zainul dan Nasution bahwa dalam pelaksanaan evaluasi peserta didik dalam kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat menggunakan instrument tes dan non tes.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tentang penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat kelompok A TK Khadijah 184 tahun ajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 diawali dengan penentuan lafadz asmaul husna yang akan diberikan kepada peserta didik dalam setiap harinya, memilih metode yang akan digunakan dalam menghafal asmaul husna yakni metode hanifida dan guru menyusun kegiatan menghafal asmaul husna ke dalam rancana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) serta menentukan alokasi waktu dilaksanakannya metode hanifida, kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran pada kegiatan pembuka yang dilaksanakan sebelum peserta didik masuk kelas.
2. Pelaksanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 dilakukan sesuai dengan tata cara metode hanifida. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran menghafal asmaul husna terlebih dahulu guru harus menguasai materi asmaul husna

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan metode hanifida yang akan diberikan kepada peserta didik. Setiap hari guru memberikan lima lafadz asmaul husna beserta gerakan dan cerita yang sesuai dengan makna lafadz yang telah diberikan kepada peserta didik untuk selanjutnya peserta didik kelompok A menirukan guru yang bertugas untuk memimpin jalannya kegiatan menghafal asmaul husna dengan metode hanifida. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum masuk kelas pada pukul 07.00 wib.

3. Evaluasi penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangan daya ingat kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 dilakukan dengan menggunakan instrument tes dan non tes. Instrument tes secara lisan untuk mengetahui pencapaian hafalan yang telah dikuasai oleh peserta didik dalam menghafal asmaul husna dengan metode hanifida yang dilaksanakan di akhir semester dan non tes yang dilakukan sebelum penilaian tes dilaksanakan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai yang terdapat pada buku penilaian tahfidz.

B. Saran –Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan teori dan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala TK dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan program penerapan menghafal asmaul husna menggunakan metode hanifida dan memotivasi semua guru untuk memberikan bimbingan dalam menghafal asmaul husna.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Guru sebagai pengajar dan pendidik bagi peserta didik hendaknya berinovasi dengan metode hanifida dalam mengajarkan materi menghafal asmaul husna.
3. Peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan menghafal dengan menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna sehingga peserta didik mudah menghafal dan sekaligus dapat berkembang daya ingatnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdulwaly, Cece. 2019. *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* Yogyakarta: Laksana

Kadek, Agus. 2019. *Merancang Penilaian Autentik* Bali: Cv Media Education

Aryani, Safithry Esty. 2017. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* Malang: Cv Irdh

AL-Qur'an 2:8

Barnawi & Ardy Wiyani Novan. 2012. *Format Paud* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Chayati, Zahrotul, *Efektifitas Metode Hanifida Dalam Menghafa Surat Al-Ma'un Beserta Arti Dan Nomor Ayatnya Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mutaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Ota Salatiga Tahun 2017* (Skripsi IAIN Salatiga, 2017)

Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dwi Astuti, Yuliani. 2018. *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana* Jawa Barat: CV Jejak

El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajeman Paud Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Fitriyani, *Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal 99 Al Asma Al Husna Di Pondok Pesantren Al Azhar Muncar Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019* (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

Hasanuddin. 2017. *Biopsikologi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* Aceh: Syiah Kuala University Press

Ibnu, Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Anak Kelas Awal Sd/Mi*, Jakarta: Kencana Prenada Grup

Idawati Mahmud, Khoirotul dan Mahadun,Hanifuddin. 2015. *Al-Asma Al-Husna Cara Belajar Cepat Abad 21 Metode Hanifida: Brain Based Learning* Jombang: La Raiba Training Center

Ika Kartiwa, *Hubungan Antara Metode Hanifida Dengan Motivasi Menghapal Al-Qur'an Pada Siswa,* Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 3, No.1 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keputusan Menteri Agama RI No.792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal

Khadijah. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana,

Khairul, Ummah & Marwiyah. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer* Yogyakarta: Depublish

Lefudin. 2017 *Belajar Dan Pembelajaran* Yogyakarta: CV Budi Utama

Listyo Prabowo, Sugeng. 2010 *Perencanaan Pembelajaran* Malang: Uin Maliki Press

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* Jakarta: Kencana

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher

M. Fatih, *Inkremental Analisis Tentang Desain, Strategi, Metodologi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Tahfidz Pemula*, Progressa Journal Of Islamic Religious Instruction Vol.12 No.1 Pebruari 2018

Mulyasa. 2014. *Manajemen Paud* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Nugroho Daniel. 2019. *Seni Melatih Pikiran Dan Daya Ingat Setajam Silet* Yogyakarta: Araska

Femi, Olivia. 2007. *Membantu Anak Punya Ingatan* Jakarta: P T elex Media Komputindo

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013

Putra Widoyo, Eko. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rahimsyah, *Kisah Perjuangan Walisongo* Surabaya: Dua Media

Rakhmat, Jalalludin. 2007. *Belajar Cerdas Belajar Berbasis Otak*, Bandung: Mlc.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran* Jakarta: Kencana

Saleh, Fauzan. 2019. *Strategi Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggul* Sleman: Deepublish,

Sasetyo Al Fakir. 2010. *Asmaul Husna 99 Kisah Terpilih* Jakarta: Kaysa Media

Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 3* Yogyakarta: Kanisius

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Shobirin, M Syaifudin, *Menghafal Al- Quran Dengan Metode Hanifida Di Pondok Pesantren Al Raiba Jombang* , Kota Surabaya 2015 (Tesis Uin Sunan Ampel Surabaya)

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* Jakarta: Kencana

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Prenamedia Group

Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rawa Mangun

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alvabeta Cv

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung : Alvabeta Cv

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember* Jember: Iain Jember Press

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Anak Kelas Awal Sd/Mi*, Jakarta: Kencana Prenada Grup,

Umar Fakhruddin Asef. 2014. *Menjadi Guru Paud* Jakarta: PT Gramedia

Widura, Sutanto. 2008. *Be an Absolute Genius* Jakarta: PT Gramedia

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* Jakarta: Kencana

Zaedan, Abdullah. 2008, *Cerita 99 Asmaul Husna Untuk Anak* Jakarta Selatan: Qultum Media

Zaim. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris* Jakarta: Kencana

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Letiarti Prabasari
NIM	: T20165004
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Hanifida Dalam Mengehafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi"** adalah benar-benar hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan keadaan sadar dan sungguh-sungguh.

Jember, 25 November 2020
Penulis,

Letiarti Prabasari
Nim. T20165004

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Sub variabel	Indicator	Sumber data	Metode penelitian	Focus penelitian
Penerapan Metode Hanifida Dalam Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A Tk Khadijah 184 Genteng Banyuwangi	Penerapan Metode hanifida	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Perencanaan a. Materi pembelajaran b. Tujuan pembelajaran 2. Pelaksanaan a. Pendahuluan b. Inti c. Penutup 3. Evaluasi a. Sumatif	1. Informan a. Kepala sekolah TK Khadijah 184 b. Guru c. Peserta didik kelompok A TK Khadijah 184 2. Dokumentasi a. Profil sekolah b. Foto kegiatan c. Materi asmaul husna	- Metode penelitian kualitatif deskriptif - Subjek penelitian menggunakan tehnik purposive sampling - Tehnik pengumpulan data: • Observasi • Wawancara • Dokumentasi - Keabsahan data: • Triangulasi tehnik • Triangulasi sumber	1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode Hanifida Dalam Mengembangkan:Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi? 2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Hanifida Dalam Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi? 3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode Hanifida Dalam Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
    a. Gambaran umum TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi
    b. Bagaimana tanggapan ibu tentang metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan ingat peserta didik?
2. Guru Pendamping
    a. Mengapa ibu tertarik menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat anak?
    b. Sejak kapan metode hanifida ini diterapkan di TK Khadijah 184?
    c. Bagaimana perencanaan dalam menerapkan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna?
    d. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan metode hanifida tersebut ?
    e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna ?
    f. Bagaimana langkah awal mengenalkan metode hanifida pada anak ?
    g. Bagaimana respon anak terhadap metode hanifida dalam mengafal asmaul husna ?
    h. Apa saja faktor pendukung dalam proses penerapan metode hanifida?
    i. Apa saja faktor penghambat dalam proses penerapan metode hanifida?
    j. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?
    k. Bagaimana cara mengevaluasi penerapan metode hanifida?
    l. Bagaimana perkembangan anak dalam menghafal asmaul husna setelah diterapkannya metode hanifida?
    m. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna?
    n. Apakah kegiatan ini juga dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran ?

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Peserta didik
    a. Dek, samean seneng opo gak lak pas apalan asmaul husna?
    b. Dek, enak opo gak lak apalan asmaul husna karo gerakan?
    c. Lak lali gerakane lali piye ngono kui?
4. Wali murid
    a. Bagaimana menurut ibu/bapak dengan metode hanifida yang digunakan oleh TK Khadijah untuk menghafal asmaul husna ?
    b. Apakah metode hanifida dapat di ikuti oleh anak ibu/ bapak dengan baik?
    c. Apakah anak ibu/bapak sudah berhasil menghafalkan asmaul husna dengan metode hanifida?

Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK Khadijah 184
2. Visi dan misi TK Khadijah 184
3. Struktur organisasi TK Khadijah 184
4. Data guru dan siswa TK Khadijah 184
5. Kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode hanifida

Observasi

Data yang dapat diperoleh dalam metode ini yaitu;

1. Letak geografis dan keadaan TK Khadijah 184
2. Keadaan bangunan Tk Khadijah 184
3. Keadaan guru dan peserta didik kelompok A TK Khadijah 184
4. Pelaksanaan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik
5. Hasil penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI TK KHADIJAH 184 GENTENG BANYUWANGI

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Nara Sumber	TTD
1	Senin, 02-03-2020	Meminta izin pada kepala TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi untuk penelitian dan pemberian surat	Juwariyah, S.Pd	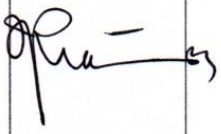
2	Selasa, 03-03-2020	Observasi kegiatan penerapan metode hanifida pada kegiatan pembukaan dan pengambilan dokumentasi	Juwariyah, S.Pd	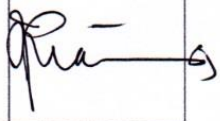
3	Rabu, 04-03-2020	Observasi kegiatan penerapan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna	Juwariyah, S.Pd	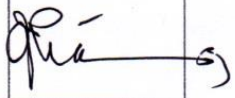
		Pengambilan dokumentasi		
4	Kamis, 05-03-2020	Meminta data obyektif sekolah	Nur Istikomah, S.Pd	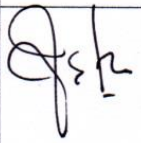
5	Senin, 09-03-2020	Observasi kegiatan metode hanifida pada kegiatan penutup kelompok A1	Siti Nur Azizah, S.Pd	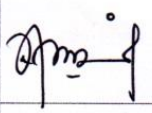
		Pengambilan dokumentasi		
6	Selasa, 10-03-2020	Observasi kegiatan metode hanifida pada kegiatan penutup di kelompok A2 dan pengambilan dokumentasi	Ulifatul Rohimah, S.Pd	
7	Jum'at, 27-03-2020	Wawancara wali kelas kelompok A1	Siti Nur Azizah, S.Pd	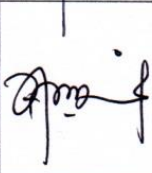
		Meminta data peserta didik kelompok A1	Siti Nur Azizah, S.Pd	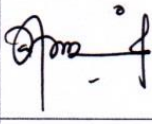
		Pengambilan dokumentasi		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	Sabtu, 28-03-2020	Wawancara wali kelas kelompok A2	Ulifatul Rohimah, S.Pd	
		Meminta data peserta didik kelompok A2	Ulifatul Rohimah, S.Pd	
		Pengambilan dokumentasi		
9	Senin, 06-04-2020	Wawancara kepala sekolah dan dokumentasi	Juwariyah, S.Pd	
10	Jum'at, 10-04-2020	Meminta surat selesai penelitian	Siti Purnama Sari, S.Pd	

Banyuwangi, 10 April 2020

Kepala TK Khadijah 184

Juwariyah, S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

FOTO PENELITIAN

Gambar

Gedung TK Khadijah 184 Genteng Banyuwangi

Foto Perencanaan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

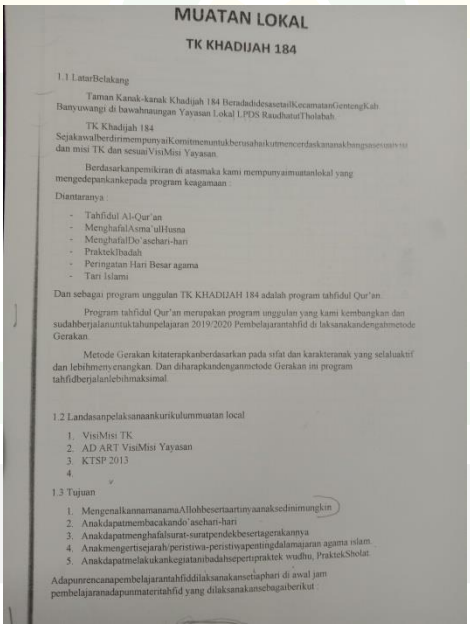

MUATAN LOKAL

TK KHADIJAH 184

1.1 LatarBelakang

Taman Kanak-kanak Khadijah 184 BeradadidesasetailKecamatanGentengKab. Banyuwangi di bawahnaungan Yayasan Lokal LPDS RaudhatulTholabah.

TK Khadijah 184 SejakawalberdirimempunyaiKomitmenuntukberusahaikuttmencerdaskananakbangsasesuaivisi dan misi TK dan sesuaiVisiMisi Yayasan.

Berdasarkanpemikiran di atasmaka kami mempunyaimuatanlokal yang mengedepankankepada program keagamaan :

Diantaranya :

- Tahfidul Al-Qur'an
- MenghafalAsma'ulHusna
- MenghafalDo'asehari-hari
- PraktekIbadah
- Peringatan Hari Besar agama
- Tari Islami

Dan sebagai program unggulan TK KHADIJAH 184 adalah program tahfidul Qur'an.

Program tahfidul Qur'an merupakan program unggulan yang kami kembangkan dan sudahberjalanuntuktahunpelajaran 2019/2020 Pembelajarantahfid di laksanakandengahmetode Gerakan.

Metode Gerakan kitaterapkanberdasarkan pada sifat dan karakteranak yang selaluaktif dan lebihmenyenangkan. Dan diharapkandenganmetode Gerakan ini program tahfidberjalanlebihmaksimal.

1.2 Landasanpelaksanaankurikulummuatan local

1. VisiMisi TK
2. AD ART VisiMisi Yayasan
3. KTSP 2013
4.

1.3 Tujuan

1. MengenalkannamanamaAllohbesertaartinyaanaksedinimungkin
2. Anakdapatmembacakando'asehari-hari
3. Anakdapatmenghafalsurat-suratpendekbesertagerakannya
4. Anakmengertisejarah/peristiwa-peristiwapentingdalamajaran agama islam.
5. Anakdapatmelakukankegiatanibadahsepertipraktek wudhu, PraktekSholat.

Adapunrencanapembelajarantahfiddilaksanakansetiaphari di awal jam pembelajaranadapunmateritahfid yang dilaksanakansebagaiberikut :

Gambar

Muatan Lokal Menghafal Asmaul Husna

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

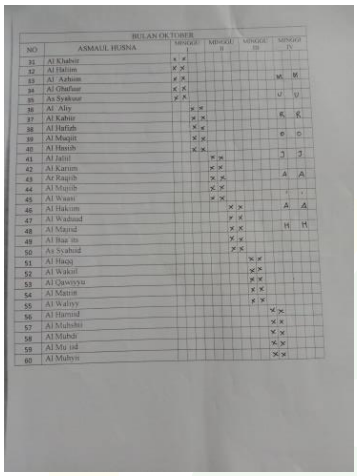

BULAN OKTOBER

NO	ASMAUL HUSNA	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
31	Al Khabir				
32	Al Halim				
33	Al Azhiim			M	M
34	Al Ghafuur				
35	As Syakuur			U	U
36	Al Aliy				
37	Al Kabiir			K	K
38	Al Hafizh				
39	Al Muqiit			O	O
40	Al Hasiib				
41	Al Jalil			J	J
42	Al Karim				
43	Ar Raqiib			A	A
44	Al Mujiib				
45	Al Waasi				
46	Al Hakim			A	A
47	Al Wadud				
48	Al Majiid			H	H
49	Al Baa its				
50	As Syahiid				
51	Al Haqq				
52	Al Wakiil				
53	Al Qawiyyu				
54	Al Matiin				
55	Al Waliyy				
56	Al Hamiid				
57	Al Muhshii				
58	Al Mubdi				
59	Al Mu iid				
60	Al Muhyii				

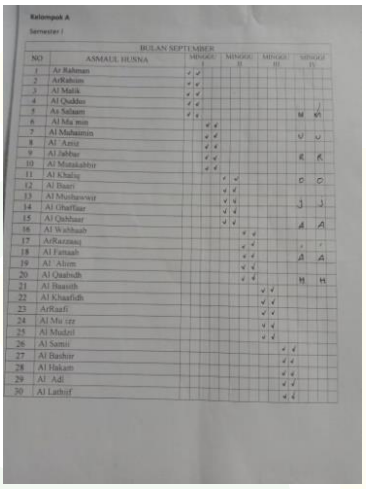

Kelompok A

Semester I

BULAN SEPTEMBER

NO	ASMAUL HUSNA	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
1	Ar Rahman				
2	Ar Rahiim				
3	Al Malik				
4	Al Quddus				
5	As Salaam			M	M
6	Al Mu min				
7	Al Muhaimin			U	U
8	Al Aziz				
9	Al Jabbar			K	K
10	Al Mutakabbir				
11	Al Khaliq			O	O
12	Al Baari				
13	Al Mushawwir				
14	Al Ghaffaar			J	J
15	Al Qahhaar				
16	Al Wahhaab			A	A
17	Ar Razzaaq				
18	Al Fattaah			A	A
19	Al Aliim				
20	Al Qaabidh			M	M
21	Al Baasith				
22	Al Khaafidh				
23	Ar Raafi				
24	Al Mu izz				
25	Al Mudzil				
26	As Samii				
27	Al Basbiir				
28	Al Hakam				
29	Al Adl				
30	Al Lathiif				

BULAN NOVEMBER

NO	ASMAUL HUSNA	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
61	Al Mumitu				
62	Al Hayyu				
63	Al Qayyuum				
64	Al Waajid			M	M
65	Al Maajid				
66	Al Wahid			U	U
67	Al Ahad				
68	As Shamad			R	R
69	Al Qaadir				
70	Al Muqtadir			O	O
71	Al Muqaddim				
72	Al Mu akkhir			J	J
73	Al Awwal				
74	Al Aakhir			A	A
75	Az Zhaahir				
76	Al Baathin				
77	Al Waali				
78	Al Muta aalii			A	A
79	Al Barru				
80	At Tawwaab			H	H
81	Al Muntaqim				
82	Al Afuww				
83	Ar Ra uuf				
84	Maalikul Mulk				
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam				
86	Al Muqsith				
87	Al Jamii				
88	Al Ghaniyy				
89	Al Mughnii				
90	Al Maani				

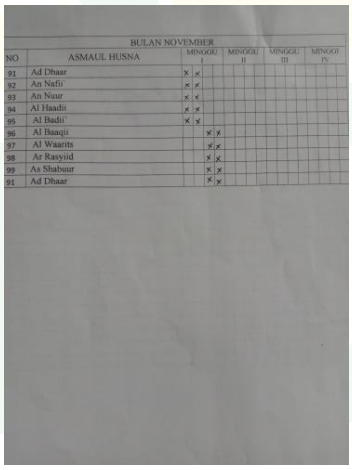

BULAN NOVEMBER

NO	ASMAUL HUSNA	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
91	Ad Dhaar				
92	An Nafii				
93	An Nuur				
94	Al Haadii				
95	Al Badii'				
96	Al Baaqii				
97	Al Waarits				
98	Ar Rasyiid				
99	As Shabuur				
91	Ad Dhaar				

Gambar

Pembagian Menghafal Lafadz Asmaul Husna

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

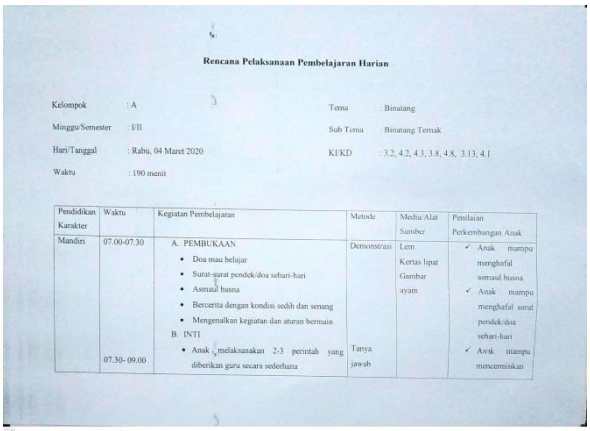

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kelompok : A
Minggu/Semester : I/II
Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2020
Waktu : 190 menit

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Ternak
KI/KD : 3.2, 4.2, 4.3, 3.8, 4.8, 3.13, 4.1

Pendidikan Karakter	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Media/Alat Sumber	Penilaian Perkembangan Anak
Mandiri	07.00-07.30	A. PEMBUKAAN • Doa mau belajar • Surat-surat pendek/doa sehari-hari • Asmaul husna • Bercerita dengan kondisi sedih dan senang • Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain B. INTI	Demonstrasi	Lem Kertas lipat Gambar ayam	✓ Anak mampu menghafal asmaul husna ✓ Anak mampu menghafal surat pendek/doa sehari-hari ✓ Anak mampu mencerminkan
	07.30- 09.00	• Anak melaksanakan 2-3 perintah yang diberikan guru secara sederhana	Tanya jawab		

Gambar

Rpph Kegiatan Asmaul Husna TK Khadijah 184

Foto Pelaksanaan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

Gambar

Pelaksanaan Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna di Aula

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar

Pelaksanaan Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna di Aula

Evaluasi Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

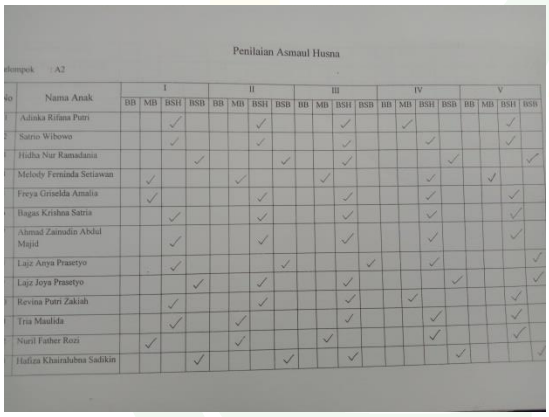

Penilaian Asmaul Husna

No	Nama Anak	I				II				III				IV				V			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	Adinka Rifana Putri			✓				✓				✓			✓					✓	
	Satrio Wibowo			✓				✓				✓				✓				✓	
	Hidha Nur Ramadania				✓				✓			✓					✓				✓
	Melody Feminda Setiawan		✓				✓				✓					✓			✓		
	Freya Griselda Amalia		✓					✓				✓				✓				✓	
	Bagas Krishna Satria			✓				✓				✓				✓				✓	
	Ahmad Zainudin Abdul Majid			✓				✓				✓				✓				✓	
	Lajz Anya Prasetyo			✓					✓				✓			✓					✓
	Lajz Joya Prasetyo				✓			✓				✓					✓				✓
	Revina Putri Zakiah			✓				✓				✓			✓					✓	
	Tria Maulida			✓			✓					✓				✓				✓	
	Nuril Father Rozi		✓				✓				✓					✓				✓	
	Hafiza Khairahbna Sadikin				✓				✓			✓					✓					✓

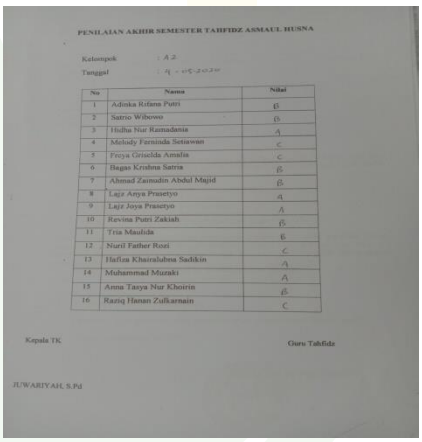

PENILAIAN AKHIR SEMESTER TAHFIDZ ASMAUL HUSNA

Kelompok : A 2

Tanggal : 9 - 05 - 2020

No	Nama	Nilai
1	Adinka Rifana Putri	B
2	Satrio Wibowo	B
3	Hidha Nur Ramadania	A
4	Melody Feminda Setiawan	C
5	Freya Griselda Amalia	C
6	Bagas Krishna Satria	B
7	Ahmad Zainudin Abdul Majid	B
8	Lajz Anya Prasetyo	A
9	Lajz Joya Prasetyo	A
10	Revina Putri Zakiah	B
11	Tria Maulida	B
12	Nuril Father Rozi	C
13	Hafiza Khairahbna Sadikin	A
14	Muhammad Muzaki	A
15	Anna Tasya Nur Khoirin	B
16	Razuq Hanan Zulkarnain	C

Kepala TK

JUWARIYAH, S.Pd

Guru Tahfidz

Gambar

Evaluasi Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar

Piagam pernghargaan menghafal asmaul husna

Materi Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

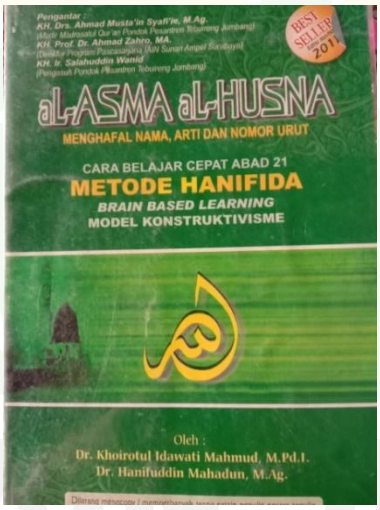

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

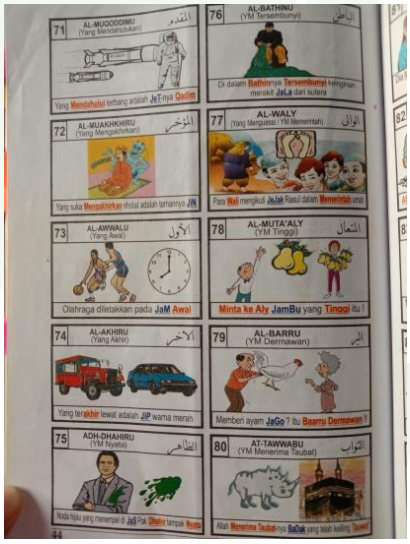

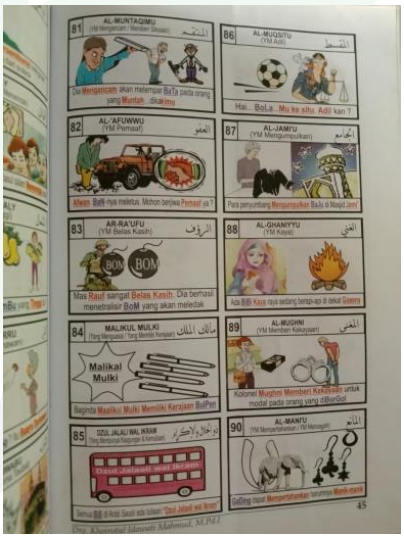

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

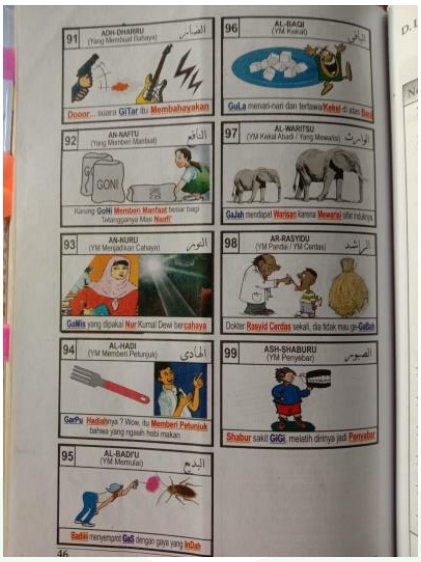

Gambar

Materi Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

Foto Wawancara Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna

Gambar

Wawancara Kepala Tk Khadijah 184 dengan ibu Juwariyah, S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar

Wawancara Dengan Wali Kelas Kelompok A 1 dengan ibu Siti Nur Azizah, S.Pd

Gambar

Wawancara Dengan Wali Kelas Kelompok A 2 dengan ibu Ulifatul Rohmah, S.Pd

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar

Wawancara Dengan Joya Peserta Didik Kelompok A

Gambar

Wawancara Dengan Melody Peserta Didik Kelompok A

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar

Wawancara Dengan Ibunda Hilmi Peserta Didik Kelompok A

Gambar

Wawancara Dengan Ibunda Anya Dan Joya Peserta Didik Kelompok A

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kelompok : A

Minggu/Semester : I/II

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2020

Waktu : 190 menit

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Ternak

KI/KD : 3.2, 4.2, 4.3, 3.8, 4.8, 3.13, 4.1

Pendidikan Karakter	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Media/Alat Sumber	Penilaian Perkembangan Anak
Mandiri	07.00-07.30 07.30- 09.00	A. PEMBUKAAN • Doa mau belajar • Surat-surat pendek/doa sehari-hari • Asmaul husna • Bercerita dengan kondisi sedih dan senang • Mēngenalkan kegiatan dan aturan bermain B. INTI • Anak melaksanakan 2-3 perintah yang diberikan guru secara sederhana	Demonstrasi Tanya jawab	Lem Kertas lipat Gambar ayam	✓ Anak mampu menghafal asmaul husna ✓ Anak mampu menghafal surat pendek/doa sehari-hari ✓ Anak mampu mencerminkan

		• Anak berdiskusi tentang binatang ternak • Membuat kolase hewan ayam • Baca/Ngaji C. Istirahat • Makan • Bermain D. Penutup • Evaluasi • Do'a	Demonstrasi Demonstrasi		sikap peduli ✓ Anak mampu mencerminkan sikap taat pada aturan ✓ Anak mampu membuat kolase
	09.00-09.30 09.30-10.30				

Penilaian Asmaul Husna

Kelompok : A2

No	Nama Anak	I				II				III				IV				V			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Adinka Rifana Putri			✓				✓				✓			✓					✓	
2	Satrio Wibowo			✓				✓				✓				✓				✓	
3	Hidha Nur Ramadania				✓				✓			✓					✓				✓
4	Melody Ferninda Setiawan		✓				✓				✓					✓			✓		
5	Freya Griselda Amalia		✓					✓				✓				✓				✓	
6	Bagas Krishna Satria			✓				✓				✓				✓				✓	
7	Ahmad Zainudin Abdul Majid			✓				✓				✓				✓				✓	
8	Lajz Anya Prasetyo			✓					✓				✓			✓					✓
9	Lajz Joya Prasetyo				✓			✓				✓			✓					✓	
10	Revina Putri Zakiah			✓				✓				✓				✓				✓	
11	Tria Maulida			✓			✓					✓				✓				✓	
12	Nuril Father Rozi		✓				✓				✓						✓				✓
13	Hafiza Khairalubna Sadikin				✓				✓			✓										

14	Muhammad Muzaki			✓					✓			✓					✓				✓
15	Anna Tasya Nur Khoirin			✓					✓			✓				✓				✓	
16	Raziq Hanan Zulkarnain		✓					✓				✓			✓				✓		

Guru TAhfidz

Kepala TK

JUWARIYAH, S.Pd

PENILAIAN AKHIR SEMESTER TAHFIDZ ASMAUL HUSNA

Kelompok : A 2

Tanggal : 4 - 05-2020

No	Nama	Nilai
1	Adinka Rifana Putri	B
2	Satrio Wibowo	B
3	Hidha Nur Ramadania	A
4	Melody Ferninda Setiawan	C
5	Frcya Griselda Amalia	C
6	Bagas Krishna Satria	B
7	Ahmad Zainudin Abdul Majid	B
8	Lajz Anya Prasetyo	A
9	Lajz Joya Prasetyo	A
10	Revina Putri Zakiah	B
11	Tria Maulida	B
12	Nuril Father Rozi	C
13	Hafiza Khairalubna Sadikin	A
14	Muhammad Muzaki	A
15	Anna Tasya Nur Khoirin	B
16	Raziq Hanan Zulkarnain	C

Guru Tahfidz

Kepala TK

JUWARIYAH, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0659/In.20/3.a/PP.00.09/03/2020 19 Maret 2020
Lampiran : -
Hal : **PermohonanIzinPenelitian**

Kepada Yth.
Kepala TK Khadijah 184
Jl. Jember Setail Genteng Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Letiarti Prabasari
NIM	:	T20165004
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Kognitif : Daya Ingat Anak Usia 4-5 Tahun Tk Khadijah 184 Genteng Banyuwangi TahunAjaran 2019/2020 dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Tenaga Pengajar (guru)
3. Siswa/Siswi TK-A (4-5 tahun)

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK KHADIJAH 184
NPSN : 20569428 / NSS : 004 052 510 039
Alamat : Jl. Jember Setail Genteng Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 098/421.1/B/TK-184/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Juwariyah, S.Pd.
Jabatan	: Kepala TK Khadijah 184
Instansi	: TK Khadijah 184
Alamat	: Jl. Jember, Setail Krajan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Letiarti Prabasari
NIM	: T20165004
Fakultas / jurusan	: FTIK/ PIAUD
Universitas	: IAIN Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**PENERAPAN METODE HANIFIDA DALAM MENGHAFAL ASMAUL HUSNA UNTUK MENGEMBANGKAN KOGNITIF: DAYA INGAT KELOMPOK A TK KHADIJAH 184 GENTENG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019/2020**" sejak 02 Maret 2020 sampai dengan 06 April 2020, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Banyuwangi, 10 April 2020

Kepala TK Khadijah 184

TK. KHADIJAH 184

Juwariyah, S.Pd.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama	: Letiarti Prabasari
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 25 September 1997
Nim	: T20165004
Alamat	: Dusun Krajan I RT/RW 001/005 Desa Setail Kecamatan Genteng

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
   a. TK : TK Khadijah 184
   b. SD/MI : SDN 01 Setail Genteng
   c. SMP/MTS : MTsN Genteng
   d. SMA/MAN : MAN 2 Banyuwangi
   e. S1 : Intitut Agama Islam Negeri Jember

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id